

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA DANAU TAO
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
DI KECAMATAN BATANG ONANG**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :
INDAH SRI OKTAVIA
NIM . 20 402 00222

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN
2024**

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA DANAU TAO
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
DI KECAMATAN BATANG ONANG**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

INDAH SRI OKTAVIA

NIM . 20 402 00222

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN
2024**

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA DANAU TAO
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
DI KECAMATAN BATANG ONANG**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

INDAH SRI OKTAVIA

NIM. 20 402 00222

Pembimbing I

Muhammad Isa, S.T, M.M
NIP.198006052011011003

Pembimbing II

M. Yarham, M.H
NIP. 199210092020121003

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal: Skripsi
an. INDAH SRI OKTAVIA

Padangsidempuan, 10 Juni 2024
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. INDAH SRI OKTAVIA yang berjudul "STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA DANAU TAO TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI KECAMATAN BATANG ONANG ", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

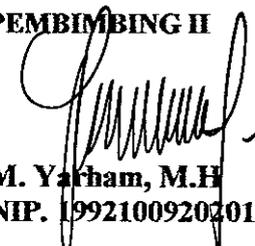
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I


Muhammad Isa, S.T, M.M
NIP. 198006052011011003

PEMBIMBING II


M. Yacham, M.H
NIP. 199210092020121003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Sri Oktavia
NIM : 2040200222
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Wisata Danau Tao Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Batang Onang.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Juni 2024

Saya yang Menyatakan,



Indah Sri Oktavia
NIM.2040200222

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Sri Oktavia
NIM : 2040200222
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Strategi Pengembangan Wisata Danau Tao Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Batang Onang”**. Dengan Hak Bebas Royalty Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 10 Juni 2024

Saya yang Menyatakan,



Indah Sri Oktavia

NIM.2040200222



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Indah Sri Oktavia
NIM : 20 402 00222
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Wisata Danau Tao Terhadap Peningkatan Ekonomi di Kecamatan Batang Onang

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.S.i
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Muhammad Isa, S.T, M.M
NIDN. 2005068002

Dra. Hj. Replita, M.S.i
NIDN. 2026056902

Anggota

Muhammad Isa, S.T, M.M
NIDN. 2005068002

Rizal Ma'ruf Amdy Siregar, M.M
NIDN. 2006118105

Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 27 Juni 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 81,75 (A)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.56
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA DANAU
TAO TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI
MASYARAKAT DI KECAMATAN BATANG ONANG**

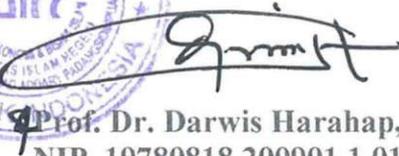
NAMA : INDAH SRI OKTAVIA

NIM : 20 402 00222

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 17 Juli 2024



Dekan

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I.,M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Indah Sri Oktavia
Nim : 2040200222
Judul Skripsi : **Strategi Pengembangan Wisata Danau Tao Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Batang Onang**

Wisata Danau Tao merupakan wisata unggulan yang berlokasi di Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara. Memiliki banyak potensi yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di Kecamatan Batang Onang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan Wisata Danau Tao terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Batang Onang. Kegunaan penelitian ini yaitu sebagai alat penambah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan sebagai referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya untuk lembaga pendidikan dan alat perbaikan bagi Dinas Pariwisata Daerah Padang Lawas Utara. Teori- teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain strategi pengembangan, evaluasi strategi, SWOT Analisis, formulasi strategi dan ekonomi masyarakat,. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif, instrument pengumpulan data primer dan data sekunder dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses menganalisis data yaitu menggunakan Analisa SWOT untuk mendapatkan formulasi strategi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka diperoleh hasil penelitian bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas Utara selaku pengelola Wisata Danau Tao melakukan pengembangan dengan berfokus pada pelestarian lingkungan, pengembangan infrastruktur yang ramah lingkungan, melakukan promosi dan pengembangan layanan wisata yang berkualitas untuk meningkatkan daya tarik dan memastikan keberlanjutan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Kemudian formulasi strategi pada pengembangan Wisata Danau Tao yang berkelanjutan dengan memilih strategi S-O (*Strenght-Opportunities*) memanfaatkan kekuatan untuk merebut peluang yang ada. Pemerintah menjadi peran utama dalam mengembangkan Wisata Danau Tao mulai dari pengembangan dan peningkatan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat local dengan memberi dorongan serta dukungan untuk usaha kecil dan menengah, menjalin kemitraan dengan *stakeholders* untuk investasi dalam promosi dan pengembangan Wisata Danau Tao. Dengan adanya strategi pengembangan objek wisata alam yang ada dan diikuti dengan pemeliharaan alam, akan membuat inovasi produk Wisata Danau Tao bertambah dan tetap memelihara kelestarian alam.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Peningkatan Ekonomi, Analisis SWOT

ABSTRACT

Name : Indah Sri Oktavia
Student ID : 2040200222
Thesis Title : **Lake Tao Tourism Management Strategy on Economic Improvement of the People in Batang Onang Sub-district**

Lake Tao Tourism is a top tourism destination located in Batang Onang District, North Padang Lawas Regency, North Sumatra Province. It has many potentials that will improve the economy of the community, especially in Batang Onang Subdistrict if it is managed properly. The purpose of this research is to find out the development strategy of Lake Tao Tourism on economic improvement of people in Batang Onang Subdistrict. The significances of this research is as a means of increasing knowledge for researchers and as an additional reference for further researchers for educational institutions and a tool for improvement for the North Padang Lawas Regional Tourism Office. The Theories used in this research include development strategies, strategy evaluation, SWOT Analysis, strategy formulation and community economy. Descriptive qualitative research method, primary data collection instruments and secondary data using observation, interviews, and documentation methods. The process of analysing data is using SWOT Analysis to get strategy format. The results presented that the North Padang Lawas Regency Tourism and Culture Office as the manager of Lake Tao Tourism carries out development by focusing on environmental preservation, developing environmentally friendly infrastructure, promoting and developing quality tourism services to increase attractiveness and ensure economic sustainability for the surrounding community. The strategy design for the sustainable development of Lake Tao Tourism is based on the S-O (Strenght-Opportunities) strategy, which utilises strengths to seize opportunities. Furthermore, the government plays a major role in developing Lake Tao Tourism, starting from developing and improving infrastructure, empowering local communities by providing encouragement and support for small and medium enterprises, establishing partnerships with stakeholders for investment in the promotion and development of Lake Tao Tourism. With the strategy of developing existing natural tourism objects and closely followed by the preservation of nature, it will make the product innovation of Lake Tao Tourism increase and still maintain the preservation of nature.

Keywords: *Development Strategy, Economic Improvement, SWOT Analysis*

خلاصة البحث

الاسم	: إنداه سري أوكتافيا
رقم التسجيل	: ٢٠٤٠٢٠٠٢٢٢
عنوان البحث	: استراتيجية تنمية السياحة في بحيرة تاو لتحسين اقتصاد المجتمع في منطقة باتانج أونانج

تعد بحيرة تاو للسياحة منطقة جذب سياحي متميزة تقع في منطقة باتانج أونانج، بادانج لاواس الشمالية، مقاطعة سومطرة الشمالية. لديها الكثير من الإمكانيات التي، إذا تمت إدارتها بشكل جيد، سوف تعمل على تحسين اقتصاد المجتمع، وخاصة في منطقة باتانج أونانج. يهدف هذا البحث إلى تحديد استراتيجية تطوير سياحة بحيرة تاو لتحسين اقتصاد المجتمع في منطقة باتانج أونانج. يعد استخدام هذا البحث بمثابة أداة لزيادة معرفة الباحثة وكمراجع إضافي لمزيد من الباحثين في المؤسسات التعليمية وأداة تحسين لمكتب السياحة الإقليمي في منطقة بادانج لاواس الشمالية. تشمل النظرية المستخدمة في هذا البحث استراتيجية التنمية، وتقييم الاستراتيجية، وتحليل SWOT، وصياغة الاستراتيجية، واقتصادية المجتمع. كانت طريقة البحث المستخدمة هي طريقة البحث الوصفي النوعي، وأدوات جمع البيانات الأولية والبيانات الثانوية باستخدام أساليب الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تستخدم عملية تحليل البيانات تحليل SWOT للحصول على صياغة الإستراتيجية. بناءً على نتائج البحث الذي أجرته الباحثة، أظهرت نتائج البحث أن مكتب السياحة والثقافة في منطقة بادانج لاواس الشمالية بصفته مديرًا لسياحة بحيرة تاو قام بالتنمية من خلال التركيز على الحفاظ على البيئة، وتطوير البنية التحتية الصديقة للبيئة، وتعزيز الجودة وتطويرها. الخدمات السياحية لزيادة جذب الطاقة وضمان الاستدامة الاقتصادية للمجتمعات المحيطة. ثم قم بصياغة الاستراتيجية للتنمية المستدامة لسياحة بحيرة تاو عن طريق اختيار استراتيجية S-O (القوة والفرص)، واستخدام نقاط القوة لاغتنام الفرص الحالية. تلعب الحكومة دورًا رئيسيًا في تطوير سياحة بحيرة تاو بدءًا من تطوير البنية التحتية وتحسينها، وتمكين المجتمعات المحلية من خلال توفير التشجيع والدعم للشركات الصغيرة والمتوسطة، وإقامة شراكات مع أصحاب المصلحة للاستثمار في ترويج وتنمية سياحة بحيرة تاو. ومن خلال استراتيجية لتطوير مناطق الجذب السياحي الطبيعية الحالية متنوعة بالحفاظ على الطبيعة، سيزداد ابتكار منتجات السياحة في بحيرة تاو ويستمر في الحفاظ على الطبيعة.

الكلمات المفتاحية: استراتيجية التنمية، التحسين الاقتصادي، تحليل SWOT

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Strategi Pengembangan Wisata Danau Tao Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Batang Onang ”** Serta shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup yang apabila berpegang teguh pada keduanya maka selamatlah dunia dan akhirat.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan

Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ai Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.S.i. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Rukiah, S.E, M.S.i. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T, M.M selaku pembimbing I dan Bapak M. Yarham, M.H selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku kepala Perpustakaan serta pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ai Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa penulis sampaikan terimakasih yang sedalam- dalamnya kepada kedua orang tua tercinta, Syahrul Harahap seseorang yang peneliti sebut bapak dan membuat peneliti bangkit dari kata menyerah. Alhamdulillah kini peneliti bisa berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis ilmiah sederhana ini. Terimakasih karena sudah mengantarkan peneliti berada ditempat ini. Serta Ibunda Nurintan Dalimunthe perempuan paling hebat yang selalu menjadi penyemangat saya dalam menyelesaikan skripsi. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk mamah. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan anak-anaknya, hingga akhirnya peneliti tumbuh dewasa dan bisa berada diposisi saat ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang tak terhingga dengan surgnya-Nya yang mulia.
8. Untuk kedua kakak peneliti Ita Putri Sari Harahap, S.A.k dan Tetty Rumondang Harahap, S.P.d dan kedua adik peneliti Rizki Alamsyah Harahap dan Laura Aminah Harahap yang terus memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala do'a usaha dan support yang telah diberikan kepada peneliti dalam proses pembuatan skripsi.

9. Untuk sahabat peneliti Siti Istiqomah Ritonga, Salsabila dan Wina Harahap , terimakasih telah menjadi sahabat yang baik dan selalu menemani di bangku perkuliahan. Semoga kesuksesan kebersamaan kita di hari kelak nanti.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
11. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang selama ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalamanyang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari

Kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan

saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 2024

Peneliti

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡ	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	Koma terbalik di atas
غ	Ġain	Ġ	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..=..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya		a dan garis atas
	Kasrah dan ya	-	i dan garis dibawah
	dommah dan wau		u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu °. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Lain, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHANPEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA MUNAQOSAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN/ DIREKTUR	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah /Fokus Permasalahan	11
C. Batasan Istilah	11
D. Perumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Tinjauan Teori	16
1. Strategi.....	16
2. Strategi Pengembangan	18
3. Strategi Pengembangan Wisata	20
4. Evaluasi Strategi	24
5. Formulasi Strategi.....	26
6. Wisata	27
7. Pengembangan Desa Wisata.....	28
8. Ekonomi Masyarakat.....	29
B. Penelitian Terdahulu	31
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	36
B. Jenis Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
D. Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	40
G. Teknik Pengolahan dan Analisa Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	48
B. Deskripsi Data Penelitian	50
C. Pengolahan dan Analisis Data	60
D. Hasil dan Pembahasan Penelitian	71

E. Keterbatasan Penelitian	78
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Objek Wisata di Kecamatan Batang Onang.....	6
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel III.1	Matriks SWOT.....	45
Tabel IV.1	Pembobotan (Kekuatan dan Kelemahan).....	60
Tabel IV.2	Matriks IFAS informan 1.....	61
Tabel IV.3	Matriks IFAS informan 2.....	62
Tabel IV.4	Matriks IFAS informan 3.....	63
Tabel IV.5	Matriks IFAS Wisata Danau Tao.....	64
Tabel IV.6	Pembobotan (Peluang dan Ancaman).....	66
Tabel IV.7	Matriks EFAS informan 1.....	67
Tabel IV.8	Matriks EFAS informan 2.....	68
Tabel IV.9	Matriks EFAS informan 3.....	69
Tabel IV.10	Matriks EFAS Wisata Danau Tao.....	70
Tabel IV.11	Posisi IFAS dan EFAS.....	71
Tabel IV.12	Matriks TWOS Pengembangan Wisata Danau Tao.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1	Diagram Analisis SWOT Wisata Danau Tao.....	72
--------------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar riwayat hidup
- Lampiran 2 : Pedoman wawancara
- Lampiran 3 : Dokumentasi
- Lampiran 4 : Penunjukan pembimbing skripsi
- Lampiran 5 : Surat mohon izin riset
- Lampiran 6 : Surat persetujuan izin riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan suatu sektor industri terpenting pada suatu negara untuk meningkatkan perekonomian negara, masa era globalisasi ini dapat dilihat banyaknya penduduk di dunia gemar melakukan perjalanan wisata. Peningkatan jumlah wisatawan dapat menjadi lahan yang sangat menguntungkan bagi setiap negara. Perkembangan industri pariwisata pada suatu wilayah dapat memberikan dampak dan nilai yang positif, yaitu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, peningkatan kesempatan lahan kerja dan lapangan usaha, peningkatan pendapatan daerah dari pajak dan keuntungan usaha milik pemerintah dan sebagainya.¹

Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas dengan didukung sumber daya alam yang beraneka ragam yang berpoensi untu diolah dan dimanfaatkan. Selain itu negara Indonesia yang telah terkenal tidak hanya di dalam negeri maupun ke luar negeri. Oleh sebab itu pengembangan pariwisata di indonesia dilakukan oleh seluruh wilayah di Indonesia maka dibentuklah Departemen Kebudayaan dan Pariwisata di tingkat nasional dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di tingkat daerah.²

Pembangunan ekonomi merupakan bagian penting dari pembangunan

¹ Hidayat Chusnul Chotimah, *Pengembangan Potensi Ekonomi Daerah Melalui Industri Kerajinan Anyaman Pandan Di Kabupaten Kebumen*, Skripsi, 2012

² Sefira ryalita Primadany, Mardiyono, Riyanto, *Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah*, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 1, No. 4, Tahun 2023, Hal 136

nasional, karena ekonomi dapat membebaskan manusia dari aksi penindasan, penekanan kemiskinan dalam segala bentuk keterbelakangan. Pembangunan sangat penting untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur serta pencapaian tahap hidup ekonomi masyarakat ke arah yang lebih baik. Tujuan pembangunan pada hakikatnya adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang berorientasi pada penciptaan lapangan kerja sebanyak-banyaknya, menciptakan keadilan sosial, dan kesanggupan untuk memakai kekuatan sendiri. Pembangunan tidak hanya dilihat dari segi pembangunan fisik semata. Namun, mencakup pembangunan sumber daya manusia, pembangunan dibidang sosial, politik dan ataupun pembangunan ekonomi masyarakat³.

Era ekonomi baru yang mengutamakan informasi dan kreativitas yang populer dengan sebutan industri kreatif atau ekonomi kreatif yang digerakkan oleh sektor industri yang bersangkutan dibidangnya. Industri kreatif sendiri merupakan pengembangan konsep berdasarkan modal kreativitas yang dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, pergeseran dari era pertanian ke era industrialisasi, disusul dengan era informasi yang disertai dengan banyaknya penemuan baru dibidang teknologi informasi maupun globalisasi ekonomi, telah membawa peradaban baru bagi manusia.

Pariwisata sebagai penggerak sektor ekonomi dapat menjadi solusi bagi pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi. Sektor

³ Ibid, hlm 40

pariwisata tidak hanya menyentuh kelompok-kelompok ekonomi tertentu tetapi dapat menjangkau kalangan bawah. Masyarakat disekitar obyek-objek wisata dapat mendirikan berbagai kegiatan ekonomi misalnya tempat penginapan, layanan jasa (transportasi, informasi),warung dan lain-lain. kegiatan-kegiatan ini dapat menambah pendapatan masyarakat dan menekannya tingkat pengangguran. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mengembangkan kepariwisataan, maka perlu dukungan dan peran serta yang aktif dari masyarakat. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik Wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (UU No.10 tahun 1990 pasal 11)⁴.

Desa Wisata merupakan pengembangan suatu wilayah desa yang pada hakekatnya tidak merubah apa yang sudah ada tetapi lebih cenderung kepada penggalian potensi desa dengan memanfaatkan unsur-unsur yang ada dalam desa (mewakili dan dioperasikan oleh penduduk desa) yang berfungsi sebagaiatribut produk wisata dalam skala kecil menjadi rangkaian aktifitas pariwisata, serta mampu menyediakan dan memenuhi serangkaian kebutuhan perjalanan wisata baik aspek daya tarik maupun sebagai fasilitas pendukungnya.

Strategi pemerintah sangat penting terutama dalam melindungi

⁴ UU No.10 tahun1990 pasal 11

wisatawan menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan dan kenyamanan pengunjung dan tersedianya jalur akses ke lokasi dan sarana prasarana yang aman juga nyaman, selain itu untuk mencapai semua tujuan pengembangan pariwisata harus diadakan promosi agar memiliki daya tarik wisata dapat lebih dikenal dan mampu menggerakkan calon wisatawan untuk mengunjungi dan menikmati tempat wisata. Harapan dalam pengembangan objek wisata tidak hanya melihat pada hasil jangka pendek saja, namun harus melihat bagaimana kelangsungan jangka panjang maka perlu adanya dukungan yang matang dari pemerintah dan masyarakat.

Era ekonomi baru yang mengutamakan informasi dan kreativitas yang populer dengan sebutan industri kreatif atau ekonomi kreatif yang digerakkan oleh sektor industri yang bersangkutan dibidangnya. Industri kreatif sendiri merupakan pengembangan konsep berdasarkan modal kreativitas yang dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, pergeseran dari era pertanian ke era industrialisasi, disusul dengan era informasi yang disertai dengan banyaknya penemuan baru dibidang teknologi informasi maupun globalisasi ekonomi, telah membawa peradaban baru bagi manusia.

Pariwisata sebagai penggerak sektor ekonomi dapat menjadi solusi bagi pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi. Sektor pariwisata tidak hanya menyentuh kelompok-kelompok ekonomi tertentu tetapi dapat menjangkau kalangan bawah. Masyarakat disekitar objek-objek wisata dapat mendirikan berbagai kegiatan ekonomi misalnya tempat

penginapan, layanan jasa (transportasi, informasi), warung dan lain-lain. kegiatan-kegiatan ini dapat menambah pendapatan masyarakat dan menekannya tingkat pengangguran pengembangan kepariwisataan dapat membawa banyak manfaat dan keuntungan.

Pembangunan kepariwisataan diarahkan pada peningkatan pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menyaingi kegiatan ekonomi lainnya, termasuk kegiatan sektor lain yang terkait. Upaya pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi kepariwisataan nasional untuk meningkatkan lapangan kerja, pendapatan masyarakat dan pendapatan daerah. Mengingat luasnya kegiatan yang harus dilakukan untuk mengembangkan kepariwisataan, maka perlu dukungan dan peran serta yang aktif dari masyarakat. Pengembangan Desa Wisata akan berhasil jika semua potensi desa seperti sumber daya manusia dan potensi alam yang dimiliki dapat disinergikan secara maksimal.

Tentunya pengembangan Desa Wisata harus mendapat dukungan dari pemerintah desa setempat dan masyarakatnya. Pengembangan Desa Wisata akan membuka peluang penyerapan tenaga kerja, transaksi perdagangan produk asli daerah juga akan meningkat yang pada akhirnya akan berimplikasi pada peningkatan ekonomi masyarakat desa tersebut. Untuk bisa mengembangkan potensi desa yang dimilikinya secara mandiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa tersebut. Dalam perspektif ekonomi Islam upaya dinamis masyarakat desa untuk terlibat aktif dalam pengembangan Desa Wisata

sejalan dengan nilai-nilai Islam yang mendorong manusia untuk berusaha demi kehidupan yang lebih baik.

Sejak bergulirnya dana desa yang digagas Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT), Desa atau kampung di Kabupaten Padang Lawas Utara punya modal untuk mengembangkan wisata di daerahnya. Salah satu kecamatan dengan potensi wisata yang potensial tinggi adalah Kecamatan Batang Onang. Berdasarkan data dari pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara, Kecamatan Batang Onang merupakan satu dari beberapa kecamatan yang memiliki banyak potensi Wisata. Hal tersebut dapat dilihat melalui data sebagai berikut :

Tabel I.1
Objek Wisata Di Kecamatan Batang Onang

No	Nama Obyek Wisata	Alamat
1	Danau Tao	Kecamatan Batang Onang
2	Tor Sipupur	Kecamatan Batang Onang
3	Danau Tasik	Kecamatan Batang Onang
4	Barumun Nagari	Kecamatan Batang Onang

Sumber : Hasil observasi ke Dinas Pariwisata Padang Lawas Utara

Data diatas menunjukkan Desa Batang Onang merupakan desa dengan potensi wisata terbanyak di Kecamatan Batang Onang. Hal tersebutlah yang kemudian menjadi alasan pemilihan lokasi penelitian. Dari 4 objek wisata yang ada di Kecamatan Batang Onang. Hal tersebut juga kemudian membuat pemerintah desa dan kecamatan setempat mengusung konsep Desa

Wisata sebagai program unggulan desa untuk mengangkat potensi wisata di tempat tersebut.

Saat ini Wisata Danau Tao hanya diminati oleh masyarakat sekitar dan masyarakat dari daerah tetangga saja. Sebagian besar lokasi yang jauh serta jalan menuju lokasi tersebut juga banyak persimpangan sehingga membuat para wisatawan mengalami kesulitan saat menuju lokasi wisata. Alasan utama wisatawan dari dalam daerah untuk hadir hanyalah mengajak keluarga untuk berkunjung menghabiskan waktu dan mengabadikan foto bersama keluarga. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah bagaimana perawatan yang dilakukan untuk membuat objek Wisata Danau Tao tetap terlihat indah sehingga pengunjung yang datang dapat merasa puas dan nyaman. Apabila pengunjung sudah merasa terjamin kenyamanannya dapat dipastikan jumlah pengunjung setiap tahunnya meningkat, kemudian berdampak pada pemasukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Desa memegang peranan penting dalam pembangunan nasional. Bukan hanya dikarenakan sebagian besar rakyat Indonesia bertempat tinggal di desa, tetapi desa memberikan sumbangan besar dalam menciptakan stabilitas nasional. Pembangunan desa adalah merupakan bagian dari rangkaian pembangunan nasional. Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan secara berkesinambungan yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat.

Melihat dari hal tersebut maka bukan tidak mungkin lagi pemerintah untuk membuat potensi pariwisatanya dikembangkan dengan mengelolanya

menjadi lebih baik sehingga diminati oleh para wisatawan, tidak hanya wisatawan lokal tetapi juga wisatawan asing. Selain itu, jika dikembangkan dengan sangat baik maka akan menyumbang banyak bagi pendapatan masyarakat. Melihat hal tersebut, sektor pariwisata perlu mendapat sorotan. Masih banyak kekurangan dan kendala yang dihadapi oleh pemerintah dalam memajukan sektor pariwisata. Apabila terdapat koordinasi antara pihak terkait yaitu pemerintah daerah, pihak swasta, dan masyarakat yang terhubung maksimal serta sinkronisasi diantaranya tentu akan menjadi hal yang menguntungkan bagi semua pihak. Untuk itu diperlukan sebuah strategi yang matang yang akan mempunyai potensi besar akan berhasil dan membawa dampak perubahan yang lebih baik di berbagai bidang. Disinilah pentingnya peraturan dan kesadaran dari pemerintah daerah yang melaksanakan pembangunan di sektor pariwisata. Dampak ekonomi dari kegiatan pariwisata merupakan perubahan mendasar yang ditimbulkan oleh kegiatan tersebut terhadap kondisi masyarakat sekitar, seperti misalnya peningkatan atau penurunan pendapatan masyarakat, perluasan lapangan pekerjaan dan perilaku masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya. Banyak sekali penelitian-penelitian terdahulu yang membahas tentang dampak-dampak objek pariwisata terhadap perekonomian masyarakat.

Dalam pelaksanaan pembangunan di bidang pariwisata, perlu dilakukan pemantauan atau evaluasi untuk melihat bagaimana tingkat keberhasilan program dalam pembangunan kepariwisataan Nasional. evaluasi dapat memberikan informasi tidak hanya mengenai perkembangan

input atau *output*, tetapi juga meliputi hasil, manfaat, dan dampak serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan potensi Pariwisata. Evaluasi dapat dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program untuk mengukur indikator-indikator yaitu menentukan apakah tujuan umum dan tujuan khusus program telah tercapai, menentukan apakah terdapat manfaat dari program dan menentukan sukses keseluruhan pelaksanaan program.

Salah satu lokasi wisata unggulan yang ada di Kecamatan Batang Onang yaitu Wisata Danau Tao. Terlepas dari namanya Danau Tao memiliki keindahan alam yang memukau dengan kontur perbukitan dan hutan kecil mengelilingi. Danau Tao memiliki luas sekitar 2 hektar, memang tidak terlalu luas tetapi pemandangan alam dengan perbukitan yang disuguhkan akan membuat pengunjung berdecak kagum. Hanya dengan Rp.5.000 – Rp.10.000 wisatawan dapat menikmati danau berwarna kehijauan dengan latar perbukitan serta hutan kecil *lanscape* yang menarik untuk fotografi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rahma selaku pengelola Wisata Danau Tao mengatakan :

“Wisata Danau Tao memiliki potensi yang tinggi untuk dijadikan sebagai destinasi wisata bahkan menjadi ikon di Kabupaten Padang Lawas Utara bukan hanya sebagai destinasi wisata namun ini juga bisa dijadikan sebagai sumber peningkatan ekonomi masyarakat sekitar dimana masyarakat sekitar bisa melakukan kegiatan ekonomi seperti halnya berdagang, kegiatan ini dapat menambah pendapatan masyarakat dan menekannya tingkat pengangguran dan tentunya pengembangan kepariwisataan dapat membawa banyak manfaat dan keuntungan. Selain itu hasil pendapatan dari pengunjung wisata ini 65% akan di olah Dinas Pariwisata Kabupaten Padang Lawas Utara untuk membenahi fasilitas yang ada di Danau Tao dan 35% nya akan di sumbangsikan kepada Desa sekitar seperti Desa Batang Onang

Baru, Desa Pintu Padang, dan Desa Pintu Balik”⁵

Namun sampai saat ini Wisata Danau Tao belum sepenuhnya diimbangi dengan fasilitas yang ada seperti halnya penginapan atau *homestay*, alat transportasi seperti perahu modern (*boat*) dan fasilitas lainnya yang membuat pengunjung tertarik dan bisa menikmati Wisata yang indah dengan fasilitas yang memadai. Selain itu, Wisata Danau Tao belum diketahui khalayak banyak orang sehingga perlu dilakukan evaluasi strategi untuk mempromosikan Wisata ini untuk menjadikan Wisata Danau Tao dikenal hingga ke manca negara. Selain itu juga dorongan masyarakat untuk melihat potensi ekonomi yang ada sebagai dampak potensi Wisata yaitu dalam aspek ekonomi masih lemah salah satunya adalah sektor perdagangan maupun bisnis lainnya. Sektor perdagangan Kecamatan Batang Onang merupakan salah satu kecamatan dengan sarana pedagang yang terbilang masih sedikit dibanding dengan kecamatan lainnya di Kabupaten Padang Lawas Utara. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Lilis salah satu pedagang yang ada di Wisata Danau Tao mengatakan :

“pendapatan perhari mencapai Rp.300.000-Rp.400.000 perbulan nya belum lagi ketika hari hari besar pendapatan akan melonjak tinggi. Namun, akhir akhir ini pengunjung tidak terlalu ramai sehingga membuat pendapatan berkurang”⁶

Pegembangan pariwisata daerah mampu memberikan dampak positif terhadap pembangunan ekonomi daerah setempat maupun nasional melalui

⁵ Pengelola Wisata Danau Tao, *Wawancara*, (Desa Batang Onang, 10 Desember 2023, Pukul 16.00 WIB)

⁶ Lilis, Pedagang Wisata Danau Tao, *Wawancara*, (Desa Batang Onang, 10 Desember 2023, Pukul 16.00)

penyerapan tenaga kerja, menciptakan peluang usaha masyarakat, dan kontribusi pembangunan secara luas. Pengembangan Wisata Danau Tao termasuk dalam tahapan awal proses peningkatan perekonomian masyarakat pada pedesaan yang membutuhkan peran penting dari sektor pemerintah desa, daerah, privat sektor, dan masyarakat setempat. Tentunya akan bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat setempat kedepannya.

Berdasarkan fenomena masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “ **Strategi Pengembangan Wisata Danau Tao Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Batang Onang**”.

B. Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan yang menjadi fokus kajian analisis dalam penelitian ini. Hal tersebut dilakukan agar permasalahan yang menjadi kajian tidak melebar diluar fokus analisis. Maka berdasarkan data dan fakta diatas peneliti membatasi penelitian ini pada analisis bagaimana strategi pengembangan Wisata Danau Tao terhadap peningkatan ekonomi di Kecamatan Batang Onang.

C. Batasan Istilah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Strategi adalah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling

menguntungkan.⁷

2. Pengembangan adalah proses, cara dan upaya meningkatkan mutu agar dapat dipakai untuk berbagai keperluan dalam kehidupan masyarakat modern dan proses kegiatan bersama dilakukan oleh penghuni suatu daerah untuk memenuhi kebutuhannya.⁸ Dalam penelitian ini penulis juga akan melihat pengembangan pariwisata terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.
3. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik Wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.⁹
4. Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan salah satu kegiatan penting yang perlu dilakukan dalam upaya untuk memberdayakan terutama pada kelompok yang dinilai lemah dan rentan terhadap kemiskinan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat sendiri banyak sekali manfaat bagi masyarakat. Dimana, sistem perekonomian dilakukan oleh masyarakat, dari masyarakat dan untuk masyarakat dan ini dapat diterapkan untuk menjadikan masyarakat menjadi mandiri, kreatif, dan memiliki semangat usaha yang tinggi, tidak hanya bergantung pada

⁷ Budio, S. 2019. Strategi Manajemen Sekolah. *Jurnal Menata* Volume 2, No. 2

⁸ Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 61

⁹ M. Kendry Widiyanto, Indah Murti, Febby Ayu Olivia, Cintya hanum Pramudita, *Formulasi Kebijakan pengembangan kepariwisataan Desa Wisata Kampung Bunga Desa banyu Urip*, Vol.1, No.3, Tahun 2021, Hal 93

modal yang diberikan.¹⁰

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan Wisata Danau Tao terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Batang Onang ?
2. Bagaimana formulasi strategi pengembangan Wisata Danau Tao terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Batang Onang dalam ?

E. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian bagi penulis adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan Wisata Danau Tao terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Batang Onang.
2. Untuk mengetahui formulasi strategi pengembangan Wisata Danau Tao terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Batang Onang.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan mengetahui pemecahan permasalahan maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁰ Ristiana Ristiana, amin Yusuf, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa di Desa Wisata Lerep, *Jurnal of Nonformal Education and Community Empowerment*, Vol. 4, No.1, Tahun 2020, Hal 89

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu ekonomi secara umum dan ilmu ekonomi islam secara khususnya.
- b. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai analisis pengembangan potensi pariwisata alam dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam.
- c. Dapat bermanfaat selain sebagai bahan informasi juga sebagai literatur atau bahan informasi ilmiah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini sebagai masukan dan dapat digunakan sebagai referensi berupa hasil penelitian mengenai strategi pengembangan Wisata Danau Tao terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Batang Onang.

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pengembangan potensi pariwisata alam dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan menjadi tambahan wawasan kepada masyarakat agar dapat mengetahui kondisi perekonomian Indonesia yang berhubungan dengan pengembangan wisata.

d. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan kebijakan pemerintah dalam membuat strategi pengembangan kepariwisataan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Strategi

Kata strategi berasal dari kata *Strategos* dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari *Stratos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju, jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan¹¹.

Strategi perusahaan memerlukan dukungan semua pihak, bisnis dan kewirausahaan sehingga membuat posisi merek menjadi kuat sebagai tujuan utama dari perusahaan dan pemasar, karena diharapkan mampu memberikan *margin* yang lebih besar, kesempatan yang lebih besar untuk memperpanjang dan memelihara posisi yang kuat terhadap pesaing. Dari definisi tersebut penulis menyimpulkan bahwa pengertian strategi adalah hal hal yang perusahaan ingin lakukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam buku *Analisis SWOT Teknis Membeda*

¹¹ Budio, S. 2019. Strategi Manajemen Sekolah. Jurnal Menata Volume 2, No. 2

Kasus Bisnis) mengutip pendapat dari beberapa ahli mengenai strategi, di antaranya¹² :

- a. Chandler : Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.
- b. Learned, Christensen, Andrews, dan Guth :Strategi merupakan alat untuk menciptakan keunggulan bersaing. Dengan demikian salah satu fokus strategi adalah memutuskan apakah bisnis tersebut harus ada atau tidak.
- c. Argyris, Mintzberg, Steiner dan Miner Strategi merupakan respons secara terus-menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat memengaruhi organisasi.
- d. Porter: Strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing.

Menurut Andrews, Chaffe strategi adalah kekuatan motivasi untuk stakeholders, seperti stakeholders, debtholders, manajer, karyawan, konsumen, komunitas, pemerintah, dan sebagainya, yang baik secara langsung maupun tidak langsung menerima keuntungan

¹² Freddy Rangkuti. (2015) Analisis SWOT. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

atau biaya yang ditimbulkan oleh semua tindakan yang dilakukan oleh perusahaan.

Hamel dan Prahalad Strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan pelanggan di masa depan. Dengan demikian, perencanaan strategi hampir selalu dimulai dari “apa yang dapat terjadi”, bukan dimulai dari “apa yang terjadi”. Terjadinya kecepatan inovasi pasar baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (*core competencies*). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan.

Dari definisi-definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi adalah alat untuk mencapai tujuan atau keunggulan bersaing dengan melihat faktor eksternal dan internal perusahaan. Perusahaan melakukan tindakan yang dapat menjadikan keuntungan baik untuk perusahaan maupun pihak lain yang berada di bawah naungan perusahaan.

2. Strategi Pengembangan

Suatu strategi pengembangan yang dapat kita artikan bahwa suatu cara yang digunakan tempat untuk suatu perubahan yang direncanakan yang sangat memerlukan dukungan atau antusias dari masyarakat, agar strategi pengembangan tersebut berjalan dengan baik. Dari Kata strategi yang berasal dari kata Yunani *strategos* yang

berarti Jenderal. Kata ini yang mengacu pada perhatian dari manajemen puncak suatu organisasi. Yang mana suatu strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan sebuah aktivitas dalam waktu tertentu. Dalam kamus bahasa Belanda-Indonesia, strategi berasal dari kata majemuk yang berarti strategi militer, istilah strategi digunakan dalam militer sebagai usaha untuk mencapai kemenangan, maka dalam hal ini diperlukan taktik yang baik dan benar. Di dalam sebuah strategi juga terdapat tim kerja, yang memiliki tema untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukungnya yang telah sesuai dengan prinsip atau gagasannya secara rasional. Dan lebih efisien dalam pendanaan agar mencapai tujuan secara efektif.

Strategi pengembangan budaya melalui pemberdayaan masyarakat adalah salah satu strategi yang dapat untuk mensejahterakan dan akan menjadi pemangku kepentingan yang ada di masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu modal yang telah berkembang di wilayah rakyat dan juga dapat mengangkat harkat dan martabat suatu masyarakat tersebut, apalagi dengan masyarakat yang terjebak dalam kemiskinan dan keterbelakangan ekonomi. Dan sebagian besar strategi hampir selalu dimulai dengan apa yang mungkin terjadi, bukan apa yang terjadi. Dan suatu strategi adalah awal dari sesuatu apa yang akan ingin kita lakukan, dengan adanya strategi yang kita susun atau kita rancang dengan baik.

Jadi secara garis besar strategi adalah suatu rencana yang telah disusun atau di rancang untuk tempo yang panjang agar suatu rencana tersebut bisa sesuai dengan rencana. Strategi ini penting untuk peranan strategi manajemen bagi perusahaan atau organisasi karena untuk memberikan arahan untuk jangka panjang yang akan mereka tuju, dan juga memberikan perubahan-perubahan bagi perusahaan atau organisasi menjadi lebih aktif lagi.

3. Strategi Pengembangan Pariwisata

a. Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana

Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan sementara waktu ke tempat atau daerah yang sama sekali masih asing baginya. Oleh karena itu, sebelum seorang wisatawan melakukan perjalanan wisatanya, terlebih dahulu kita menyediakan prasarana dan sarana pariwisata seperti berikut:

- 1) Fasilitas transportasi
- 2) Fasilitas akomodasi
- 3) Fasilitas Catering Service
- 4) Objek dan atraksi wisata
- 5) Aktivitas rekreasi
- 6) Fasilitas pembelajaran
- 7) Tempat atau *took*

Semua ini merupakan sarana dan prasarana kepariwisataan yang harus diadakan sebelum kita mempromosikan suatu daerah tujuan

wisata, Sedangkan mengenai prasarana (infrastruktur) adalah semua fasilitas yang dapat memungkinkan proses perekonomian berjalan dengan lancar sedemikian rupa. Dalam melaksanakan fungsi dan peranannya dalam pengembangan pariwisata di daerah, pemerintah daerah harus melakukan berbagai upaya dalam pengembangan sarana dan prasarana pariwisata.

Pengembangan pariwisata sesuai dengan intruksi Presiden nomor 9 tahun 1969 pasal 2 bertujuan sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan pendapatan devisa khususnya dan pendapatan negara serta masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan serta lapangan kerja dan mendorong kegiatan-kegiatan industri penunjang dan industri lainnya. Sebuah negara berkembang seperti Indonesia sangat mengharapkan perekonomian yang stabil karena dipercaya bahwa ekonomi stabil akan mampu mengatasi masalah dengan kemiskinan, pengangguran, kesehatan, pendidikan dan meningkatkan kohesi masyarakat. Menurut ungkapan lain, ekonomi suatu negara, terutama yang saat ini sedang berkembang, akan memiliki efek multiplier pada industri lain. Adapun untuk alasan lain, mempertahankan ekonomi

yang kuat adalah prioritas tertinggi suatu negara sementara berusaha melindungi warganya.¹³

- 2) Memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia.
- 3) Meningkatkan persaudaraan/ persaudaran nasional dan internasional.

World Tourist Organization menjelaskan bahwa pengembangan pariwisata dapat dipandang sebagai salah satu jalur yang memungkinkan terjadi kontak sosial antara para pariwisata dengan masyarakat.¹⁴

b. Manfaat dari pengembangan pariwisata lebih lanjut oleh Suwantoro adalah sebagai berikut :¹⁵

- 1) Bidang Ekonomi
 - a) Meningkatkan kesempatan kerja dan berusaha baik secara langsung maupun tidak langsung.
 - b) Sebagai penghasil devisa, pariwisata dapat mendukung kelanjutan pembangunan sektor lain.
 - c) Meningkatkan dan meratakan pendapatan masyarakat melalui belanja wisatawan baik langsung maupun tidak langsung melalui dampak berganda (*multiplier effect*).

¹³ Veny Cynthia Rosya Pane, M. Yarham, Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di wilayah Kabupaten/ Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018-2022, *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam (SOSEBI)*, Vol 3, Isu 2, 2023, Hlm 139

¹⁴ Soekadijo, *Memahami Pariwisata Sebagai Sistemik Linkage*, Gramedia , Jakarta, 2000

¹⁵ Suwantoro, *Dasar-Dasar Pariwisata*, Andi, Yogyakarta

d) Meningkatkan entrepreneurship atau kewirausahaan.

Dalam literatur Teori Ilmu Ekonomi yang dikemukakan oleh seorang ekonom kenamaan di masa lampau Joseph.A.Schumpeter tentang siklus ekonomi yang intinya menyatakan bahwa sebuah perekonomian akan tumbuh dan berkembang karena adanya inovasi dalam proses produksi. Inovasi tersebut hanya bisa dilakukan oleh seorang entrepreneur atau wirausahawan. Sebab, seorang wirausaha merupakan pelaku ekonomi yang menjadikan suatu hal dari tak bernilai menjadi suatu hal yang bernilai. Oleh karena itu, jelaslah peran kewirausahaan di sektor UMKM memiliki peran besar sebagai solusi masalah perekonomian bangsa ini.¹⁶

e) Menunjang pembangunan daerah.

2) Bidang Sosial Budaya

Kehidupan sosial dan budaya merupakan elemen lain yang bersinggungan langsung dengan dunia pariwisata sehingga berdampak baik maupun buruk. Pariwisata secara langsung berimbas pada kehidupan sosial dan budaya di suatu destinasi pariwisata. Adapun dampak perkembangan pariwisata terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat di suatu destinasi wisata

¹⁶ Asmaira Munthe, M. Yarham, Ridwana Siregar, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)*, Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia, Vol.2, No.3, November 2023

yaitu mendorong terjadinya urbanisasi dimana masyarakat yang tinggal di pinggiran kota atau daerah yang tidak berkembang pariwisatanya memilih untuk berpindah atau melakukan migrasi ke daerah urban dimana sektor pariwisata berkembang pesat.¹⁷

Pada dasarnya pengembangan pariwisata adalah memanfaatkan lingkungan yang menarik. Dengan demikian pengembangan wisata alam senantiasa dalam keadaan baik dan menghindari kerusakan alam. Perencanaan pariwisata yang baik, teratur dan terarah, secara tidak langsung lingkungan akan terjaga dengan baik.

Berkembangnya pariwisata akan berakibat ganda terhadap sektor lainnya seperti pertanian, peternakan, industri, perdagangan, hotel dan restoran. Industri pariwisata merupakan mata kegiatan rantai pariwisata yang sangat panjang mulai dari kegiatan biro perjalanan, kerajinan rakyat, kesenian daerah, pengangkutan, perhotelan, restoran, kegiatan pemanduan, pemeliharaan dan pengembangan objek wisata.¹⁸

4. Evaluasi Strategi

Istilah strategi bisa dilacak pada era Yunani kuno dan menyiratkan jenderal militer yang bertanggung jawab secara penuh dalam peperangan. Penggunaan istilah strategi dalam dunia bisnis

¹⁷ Victor Bangun Mulia, Memahami dan Mengelola Dampak Pariwisata, *Jurnal Kepariwisata*, Vol. 20, No.1, Tahun 2021, Hal 80-81

¹⁸ J.J Spillane, *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*, Penerbit Kanasius, Yogyakarta

baru ada sejak awal abad ke-20 dan digunakan secara sengaja dalam konteks persaingan bisnis. Kebutuhan akan pendekatan secara formal dalam strategi persaingan pertama kali digagas oleh CEO General Motors (1923-1946), Alfred P. Sloan, dengan membuat strategi berdasarkan persepsi akan kekuatan dan kelemahan strategi yang dilakukan oleh pesaing terberatnya, Ford. Sedangkan dalam bidang akademik, penyampaian strategi dimulai oleh *Harvard Business School* sejak tahun 1912, dimana mata kuliahnya bernama *Business Policy* (kebijakan bisnis) pertama kali ditawarkan. Mata kuliah ini didesain untuk mengintegrasikan berbagai bidang ilmu yang fungsional, misalnya keuangan, pemasaran, SDM, dan operasi, karenanya ditempatkan pada semester terakhir sebelum mahasiswa berhak menyanggah gelar MBA.

Pada tahun 1960-an, Kenneth Andrews, profesor *business policy* di Harvard, memperkenalkan konsep SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, dan threats*). Konsep ini dikembangkan dengan mengintegrasikan kekuatan dan kelemahan dari sebuah organisasi dan menyesuaikannya dengan peluang maupun ancaman dari lingkungan. Meskipun SWOT cukup mudah dipahami dan hingga saat ini juga masih digunakan, namun konsep ini masih belum bisa membantu organisasi untuk menemukan kompetensi yang berbeda (*distinctive competence*) yang akan membantu organisasi

untuk memenangkan persaingan.¹⁹ Theodore Levitt menulis artikel yang berjudul *Marketing Myopia*, bahwasanya organisasi saat itu hanya fokus pada produksi dan distribusi barang, tanpa memperhatikan kebutuhan dan keinginan konsumen. Dengan mendengarkan dan mempertimbangkan keinginan maupun kebutuhan konsumen, organisasi akan secara konsisten mengembangkan kompetensi yang berbeda. Selain Levitt, pemikir strategi yang mewarnai bidang strategi adalah Igor H. Ansoff. Ansoff menyatakan bahwa mengikuti saran Levitt akan membahayakan perusahaan, karena belum tentu konsumen tahu apa yang diinginkan atau yang dibutuhkannya. Untuk itu, hendaknya organisasi mengembangkan sistem evaluasi yang dapat membantu perusahaan untuk mengembangkan produk lama vs baru atau memasuki pasar baru atau tetap melayani pasar yang lama.²⁰

5. Formulasi Strategi

David berpendapat bahwa untuk memformulasikan bisnis suatu SBU dapat dilakukan melalui tiga tahap yaitu :

- a. Tahap pengumpulan data (*the input stage*), tahap ini berfungsi untuk meringkas informasi dasar yang diperlukan untuk merumuskan strategi, matriks yang digunakan pada tahap ini adalah matriks EFAS dan IFAS.

¹⁹ Badri Munir Sukoco, PhD, *Teori Strategi Evolusi dan Evaluasi*, Airlangga University Press, Hlm2-3

²⁰ Ibid, Hlm 2-3

- b. Tahap pencocokan, tahap ini berfungsi untuk membangkitkan strategi-strategi alternatif yang dapat dilaksanakan melalui penggabungan faktor eksternal dan internal yang utama, matriks yang digunakan dalam tahap ini adalah matriks faktor Internal-Eksternal (*IE Matriks*), Matriks Kekuatan-Kelemahan-Peluang-Ancaman (*TOWS Matriks*).²¹

6. Wisata

Pariwisata Indonesia berkembang untuk mendukung perekonomian masyarakat di Indonesia, termasuk masyarakat yang tinggal di pedesaan. Kementerian Pariwisata Republik Indonesia menyatakan bahwa desa memiliki berbagai potensi yang perlu digali untuk mengembangkan daerah tersebut menjadi kawasan wisata baru yang mampu memberikan mata pencaharian baru bagi warganya. Desa Wisata dibentuk dengan tujuan untuk menarik pengunjung dengan keunikan daerahnya melalui partisipasi langsung dari masyarakat. Penduduk Desa berperan sebagai tuan rumah yang berperan aktif dalam mengembangkan potensi daerahnya untuk meningkatkan taraf hidupnya.

Ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam proses pengembangan Desa Wisata menurut Hadiwijoyo²² yaitu

²¹ David, *Strategic management Concept and Cases*, Eleventh Edition, Pearson International Edition, Hall New Jersey

²² Hadiwijoyo, S. S. (2012). *Perencanaan Pariwisata PerDesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)*. Yogyakarta: Graha Ilmu

mendukung aksesibilitas bagi pengunjung, memiliki daya tarik wisata yang unik yang berpotensi menjadi daya tarik baru, dukungan penuh bagi Desa. Pengembangan dan penerimaan wisatawan, sistem keamanan yang menjamin penduduk dan wisatawan di kawasan dan tersedia fasilitas yang memadai untuk lingkup akomodasi, telekomunikasi, dan sumber daya manusia penyedia layanan.

Triambodo dan Damanik²³ berpendapat bahwa Pemerintah Desa memiliki peran penting dalam proses menuju kemandirian Desa Wisata. Lembaga ini berfungsi sebagai media untuk memfasilitasi dan menggerakkan warga untuk berpartisipasi dalam pemekaran Desa Wisata²⁴.

7. Pengembangan Desa Wisata

Dalam lingkup pengembangan Desa Wisata dalam jangka panjang, diperlukan kesiapan baik dari masyarakat maupun pemerintah daerah. Syafi'i dan Suwan²⁵ memaparkan langkah-langkah strategi pengembangan Desa Wisata, dimulai dari :

- a. Melibatkan masyarakat lokal mulai dari tahap perencanaan hingga tahap evaluasi hasil.

²³ Damanik, S.E. 2019, *Buku Ajar Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan*. Sidoarjo : Uwais Inspirasi Indonesia

²⁴ Putra, A. M., Aryanti, N. N. S., Astina, I. K., & Setiawan, I. D. (2019). Pengemasan Kuliner Lokal Dan Cenderamata Lokal dalam Mendukung Pengembangan Desa Wisata Tista, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. *Jurnal Perhotelan Dan Pariwisata*, 9(1), 1–18. Retrieved from <http://triatmajaya.ejurnal.info/index.php/triatmajaya/article/view/109>

²⁵ Syafi'i, M., & Suwandono, D. (2015). Perencanaan Desa wisata dengan pendekatan konsep community based tourism (cbt) di Desa bedono, kecamatan sayung, kabupaten demak. *Ruang*, Volume 01 Nomor 02 Hal 51-60.

- b. Pengembangan potensi Desa Wisata berdasarkan keunikannya.
 - c. Pembentukan organisasi masyarakat sebagai penggerak utama Desa Wisata.
 - d. Keterlibatan pemerintah daerah dalam rangka pembinaan dan pendampingan daerah.
 - e. Pendampingan awal mengenai potensi Desa Wisata kepada masyarakat.
 - f. Pelatihan peningkatan pengetahuan dan kemampuan warga untuk mendukung Desa Wisata
 - g. Memberikan pendidikan secara berkala untuk meningkatkan kesadaran akan informasi baru.
8. Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan memiliki arti suatu proses menjadi efektif sehingga dapat mengubah masyarakat ke situasi kehidupan yang lebih baik. Menurut Sumardjo²⁶ pemberdayaan masyarakat adalah proses mengembangkan peluang, kemauan/ motivasi, dan kemampuan masyarakat untuk memiliki akses terhadap sumber daya, sehingga meningkatkan kapasitasnya untuk menentukan masa depannya sendiri dengan ikut serta mempengaruhi dan mewujudkan kualitas hidupnya. untuk diri mereka sendiri dan masyarakat mereka. Dalam Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 poin 12

²⁶ Sumardjo, *Kepemimpinan dan Pengembangan Kelembagaan PeDesaan. Kasus Kelembagaan Ketahanan Pangan*, Penyunting Ida Yustina dan Ajad Sudrajat. Bogor: IPB Press, 2003.

disebutkan bahwa Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, dan pemanfaatan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa.

Sedangkan menurut Widjaja²⁷ dijelaskan bahwa hakikat pemberdayaan adalah upaya membangkitkan seluruh kemampuan desa yang ada untuk mencapai tujuan. Pencapaian tujuan dilakukan melalui penumbuhan motivasi, inisiatif dan kreativitas untuk maju. Pemberdayaan ekonomi masyarakat mengandung makna pembangunan ekonomi sebagian besar rakyat Indonesia sebagai agenda utama pembangunan nasional sehingga harus diambil langkah-langkah konkrit agar pertumbuhan ekonomi masyarakat berlangsung cepat. Dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat ke arah yang lebih baik. Kehidupan masyarakat yang lebih baik pada dasarnya meliputi kebutuhan hidup, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan akan kebebasan.

Oleh karena itu, para ekonom berpendapat bahwa tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat harus mengutamakan kebutuhan

²⁷ Widjaja, *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

mutlak, kebutuhan minimal untuk memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan pokok. Pemberdayaan mengacu pada kemampuan seseorang, terutama kelompok masyarakat yang lemah, untuk memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan pendapatan dan memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkan serta berpartisipasi.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Hasanah Nasution, Maryam Batubara, Muhammad Arif (2022) Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam ps://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie	Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Mandailing Natal Perspektif Ekonomi Islam Dengan Pendekatan QSPM	Hasil penelitian adalah, strategi yang tepat diterapkan berdasarkan analisis QSPM terkait empat analisis adalah meningkatkan sosialisasi sadar pariwisata kepada masyarakat, meningkatkan kualitas pariwisata. Perbedaan
	Annisa, Annio Indah Lestari Nasution, atika. Journal Of Economics & Management 2023 https://jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/REG/article/view/1137	Strategi Pengembangan Wisata Sawah dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dengan Pendekatan QSPM Desa Punden Rejo Kecamatan Morawa Kabupaten Deli Serdang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung kekuatan Wisata Sawah Punden Rejo meliputi lokasi yang strategis, tiket masuk yang terjangkau, kondisi wisata yang menarik dan daya tarik wisata padi. Strategi yang menjadi prioritas yaitu strategi S-O, dengan peningkatan promosi melalui media sosial maupun media non-sosial yang diharapkan akan membantu

			Wisata Sawah Punden Rejo memaksimalkan potensinya dalam industry pariwisata.
	tmawati, Silvia. 1 Industri Pariwisata 2021. ps://jurnal.usahid.ac.id/index.php/pariwisata/article/view/408/321	ategi Pengembangan Objek Wisata Danau Buatan Kualo Mudo Bengkalis Riau	sil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dapat diambil berdasarkan kelemahan dan ancaman pada objek wisata Danau Buatan kualo Mudo adalah : memperhatikan perawatan lokasi seperti memperbaharui cat-cat pada sarana yang ada agar lebih kelihatan menarik dan bersih, menambah anggota pengelola untuk merawat lokasi danau agar lebh terlihat bersih dari sampah-sampah, membangun tempat penginapan, meningkatkan promosi objek wisata.
	za Novita Sari ripsi p://repository.radenintan.ac.id/32944/1/BAB%201%202%20DAPUS	alisi Upaya Pengembangan Desa Wisata Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekono Islam	sil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pengembangan pariwisata yang dimiliki oleh Wisata Air Panas Serasan selama ini sudah dikembangkan dan dikelola dengan baik. Dalam pandangan ekonomi Islam hasil penelitian menunjukkan hal yang positif
	si Ratna Sari, Norvadewi, Angrum Pratiwi, dan Muhamad Hasbi (2021) Borneo Islamic Finance and Economics Journal p://download.garuda.ke mdikbud.go.id	mberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Pariwisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pantai Biru Kersik Kecamatan Marang Kayu)	rdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan Wisata Blue Beach Kersik dilihat dari bentuk pemberdayaan melalui usaha mikro, kecil dan menengah. strategi pemberdayaan dengan mengembangkan ekonomi kreatif dan pemanfaatan media sosial, peserta masyarakat dan pemerintah. Kemandirian

		<p>ekonomi masyarakat berasal dari pemanfaatan pantai di Desa Kersik sehingga berdampak pada perekonomian masyarakat. dari pandangan Ekonomi Islam bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan pariwisata di Blue Beach Kersik telah dilakukan dengan baik sehingga memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi kehidupan masyarakat.</p>
--	--	--

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Persamaan penelitian ini dengan peneliti Nurul Hasanah Nasution, Maryam Batubara, Muhammad Arif yaitu sama-sama meneliti tentang strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Adapun perbedaan peneliti Nurul Hasanah Nasution, Maryam Batubara, Muhammad Arif mengangkat penelitian Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Mandailing Natal Perspektif Ekonomi Islam Dengan Pendekatan QSPM, sedangkan peneliti mengangkat judul Strategi Pengembangan Wisata Danau Tao Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Batang Onang menggunakan matriks analisis SWOT.
2. Persamaan peneliti Annisa, Annio Indah Lestari Nasution, atika yaitu sama-sama meneliti tentang strategi pengembangan wisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Adapun perbedaan penelitian Annisa, Annio Indah

Lestari Nasution, atika yaitu mengangkat judul Strategi Pengembangan Wisata Sawah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dengan Pendekatan QSPM di Desa Punden Rejo Kecamatan Morawa Kabupaten Deli Serdang, sedangkan peneliti mengangkat judul Pengembangan Wisata Danau Tao Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Batang Onang menggunakan matriks analisis SWOTserta fokus pada formulasi strategi.

3. Persamaan peneliti Fatmawati, Silvia sama-sama meneliti tentang strategi pengembangan wisata menggunakan analisi SWOT. Adapun perbedaan peneliti Fatmawati, Silvia dengan peneliti ini adalah peneliti Fatmawati, Silvia mengangkat judul Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Buatan Kualo Mudo Bengkalis penelitian ini hanya fokus di strategi pengembangan saja , sedangkan Penelitian ini tidak hanya fokus di strategi pengembangan saja akan tetapi fokus juga pada strategi formulasi pengembangan Wisata Danau tao.
4. Persamaan peneliti Reza Novita Sari yaitu sama-sama meneliti tentang pengembangan pariwisata. Adapun perbedaannya yaitu peneliti Reza Novita pada rumusan masalah mendeskripsikan tentang upaya pengembangan desa wisata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat baik sebelum maupun sesudah yaitu dari sebelumnya dari adanya wisata air panas serasan sedangkan penelitian ini pada rumusan masalah mendeskripsikan pada strategi formulasi pengembangan wisata danau tao terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Batang Onang.
5. Persamaan peneliti Desi Ratna Sari, Norvadewi, Angrum Pratiwi, dan Muhamad Hasbi yaitu sama-sama meneliti tentang strategi perkembangan

wisata . adapun perbedaannya yaitu tempat lokasi penelitian dan peneliti Desi Ratna Sari, Norvadewi, Angrum Pratiwi, dan Muhamad Hasbi pengembangan pariwisata dalam perspektif Islam sedangkan penelitian ini tidak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Wisata Danau Tao Desa Batang Onang, Kecamatan Batang Onang mempresentasikan judul penelitian. Adapun waktu penelitian akan diadakan selama 6 bulan. Penelitian dimulai dari pengajuan proposal penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam jenis penelitian ini, peneliti mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menarik kesimpulan berdasarkan analisis data tanpa membuat generalisasi. Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah studi untuk menyelidiki dan memahami makna yang diasumsikan individu atau kelompok sebagai masalah sosial atau manusia. Penelitian kualitatif menyusun rancangan penelitian yang bersifat sementara, karena penelitian berlangsung penelitian secara terus menerus menyesuaikan rancangan tersebut dengan proses penelitian dan kenyataan yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara gabungan, analisis data ini bersifat kualitatif dan hasil pada penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna.²⁸

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah orang pada latar

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Alfabeta, 2016), hlm, 14.

penelitian yang menjadi sumber informan. Subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.²⁹ Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah pengelola Wisata Danau Tao antara lain Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas Utara, pengawas/ pengelola serta pedagang di sekitar kawasa Wisata Danau Tao.

D. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Creswell menyatakan bahwa peneliti kualitatif mengumpulkan data sendiri dengan cara menelaah dokumen, mengamati perilaku, dan mewawancarai peserta.

Sumber data yang diperlukan penulis sebagai pedoman adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan atau diperoleh secara langsung dari pengelola dan masyarakat sekitar Wisata Danau Tao Desa Batang Onang, Kecamatan Batang Onang.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang didapatkan atau diperoleh dengan cara mengumpulkan data yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti sebelumnya.

²⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm 62

E. Teknik Pengumpulan Data

Data kualitatif sepenuhnya digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa teknik untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data sangat penting dalam melakukan penelitian karena penelitian kualitatif membutuhkan data sebagai sumber utama untuk mengetahui hasil penelitian. Peneliti menggunakan beberapa instrumen seperti pertanyaan wawancara, lembar observasi, dan dokumen untuk memperoleh data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi adalah suatu proses yang tersusun dari berbagai psikologis dan biologis, termasuk proses-proses pengamatan dan ingatan merupakan hal terpenting.³⁰ Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian di Wisata Danau Tao yaitu peninjauan langsung maupun pengamatan peneliti terhadap lokasi dan keadaan yang terdapat pada kawasan Wisata Danau Tao.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang mempunyai tujuan tertentu, dan dilakukan oleh dua pihak antara pewawancara yang menanyakan persoalan dan narasumber yang menjawab pertanyaan. Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan menggunakan pendekatan petunjuk umum. Sebelum wawancara dimulai peneliti sudah

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm, 224

menyiapkan bahan-bahan atau rangkaian pertanyaan secara terstruktur, dan menghindari pertanyaan yang tidak perlu ditanyakan. Keuntungan dari teknik ini adalah peneliti bisa menggali data-data yang diinginkan secara akurat tanpa adanya pendustaan dari informan.³¹ Kemudian diolah dan dianalisis untuk mengetahui strategi pengembangan Wisata Danau Tao terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Kecamatan Batang Onang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dalam proses penelitian, dokumentasi dibutuhkan untuk menguak data-data historis atau sejarah.³² Metode dokumentasi berbeda dengan literatur yang mana literatur adalah bahan-bahan yang selalu diterbitkan secara berkala maupun rutin, akan tetapi dokumentasi adalah kumpulan informasi yang disimpan dalam berbagai bentuk dokumentasi seperti: cerita rakyat dan data yang tersimpan di website.³³ Alasan peneliti memilih teknik tersebut dikarenakan ingin memperkuat data. Peneliti memperoleh dokumen melalui teknik wawancara dan teknik observasi. Dokumen yang ada pada skripsi ini berupa dokumen pribadi, foto lokasi, tabel, gambar peta.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas

³¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 186

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hal 145

³³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 115

sejumlah kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.

Memberchek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *memberchek* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data, berarti datanya data tersebut valid. Peneliti akan melakukan *memberchek* setelah pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan caranya dapat dilakukan secara individual. Apa yang dilakukan peneliti disini berkaitan strategi pengembangan Wisata Danau Tao.

G. Tehnik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu bagian dari hasil penelitian, yang berarti pengumpulan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah di olah sehingga menghasilkan informasi tertentu. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah menggunakan analisis SWOT, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah matriks SWOT. Adapun tahapan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2010), hlm 324

1. Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal, dimana Objek Wisata akan melihat sampai mana batas yang menjadi dasar untuk mengembangkan Objek Wisata maka di analisis menggunakan analisis SWOT.

a) *Strength* (S)

Situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan dari Objek Wisata pada saat ini.

b) *Weakness* (W)

Situasi atau kondisi yang merupakan kelemahan dari Objek Wisata pada saat ini

c) *Opportunity* (O)

Situasi atau kondisi yang merupakan peluang diluar organisasi dan memberikan peluang berkembang bagi Objek Wisata dimasa depan.

d) *Threat* (T)

Situasi yang merupakan ancaman bagi Objek Wisata yang datang dari luar organisasi atau Objek Wisata dan dapat mengancam eksistensi di masa depan.

2. Analisis SWOT melalui matriks IFAS dan EFAS

Analisis SWOT melalui matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) yang akan menguraikan faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) yang dimiliki Objek Wisata dan matriks EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*) yang akan menguraikan faktor-faktor peluang terbesar

dan ancaman terbesar. Matrik SWOT sebagai alat perumusan alternatif yang digunakan dalam strategi wisata yang di dasarkan pada kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

a) Matriks IFAS

Matriks IFAS digunakan untuk merumuskan faktor-faktor strategi internal ke dalam kerangka *Strength and Weakness* Objek Wisata. Adapun cara penentuan faktor internal adalah :

- 1) Tentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan serta kelemahan Objek Wisata dalam kolom 1.
- 2) Beri bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh-pengaruh faktor tersebut posisi strategi Objek Wisata. (semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor total 1,00).
- 3) Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi Objek Wisata yang bersangkutan. Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masuk kategori kekuatan) diberi nilai +1 sampai dengan +4

(sangat baik) dengan membandingkan rata industri atau dengan pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negatif kebalikannya.

- 4) Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan pada kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (*outstanding*) sampai dengan 1,0 (*poor*).

b) Matrik EFAS

Sebelum membuat matrik faktor strategi eksternal, kita perlu mengetahui, kita perlu mengetahui terlebih dahulu faktor strategi eksternal (EFAS). Adapun cara-cara penentuan faktor strategi eksternal adalah sebagai berikut

- 1) Susunlah dari kolom 1 (5 sampai dengan 10 peluang dan ancaman).
- 2) Beri bobot masing-masing faktor dalam kolom 2, mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting). Faktor-faktor tersebut kemungkinan dapat memberikan dampak faktor strategis.
- 3) Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi Objek

Wisata yang bersangkutan. Pemberian nilai rating untuk faktor peluang bersifat positif (peluang yang semakin besar diberi rating +4, tetapi jika peluangnya kecil diberi rating +1). Pemberian nilai rating ancaman adalah kebalikannya. Misalnya jika nilai rating ancaman besar, ratingnya adalah 1. Sebaliknya, jika nilai ancamannya sedikit ratingnya 4.³⁵

Tabel III.1
Matriks SWOT

IFAS EFAS	<i>Strength (S)</i> Faktor Kekuatan	<i>Weaknesses (W)</i> Faktor Kelemahan
<i>Opportunity (O)</i>	Strategi SO Menggunakan Kekuatan untuk Memanfaatkan Peluang	Strategi WO Ciptakan Strategi yang meminimalkan Kelemahan Untuk Memanfaatkan Peluang
<i>Threat (T)</i>	Strategi ST Ciptakan strategi yang menggunakan Kekutan untuk mengatasi ancaman	Strategi WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan Menghindari Ancaman

³⁵ Habib, Analisis Potensi Wisata Halal Air Terjun Simatutung Rianiate Kecamatan Angkola Sangkunur, *Skripsi*, (Padangsidempuan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2022), Hlm 32

3. Penyusunan Matriks SWOT 4K yaitu dengan Cara :
 - a. Penentuan IFAS dan EFAS, Peratingan dan pembobotan yaitu menentukan faktor-faktor mana yang seharusnya masuk kategori IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*) dan EFAS (*External Strategic Factors Analysis Summary*).
 - b. Memberikan bobot untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan peran satu indikator tertentu dengan indikator lainnya. Bobot maksimal yang diberikan untuk setiap kategori adalah satu atau 100 persen. Bobot maksimum tersebut kemudian didistribusikan pada semua indikator dalam kategori tersebut sesuai dengan derajat pengaruh masing-masing.
 - c. Memberikan rating terhadap besar kecil nya sumbangan atau hambatan yang diberikan oleh masing-masing indikator. Biasaya dilakukan dengan 1-4 .
 - d. Semua indikator dihitung nilai tertimbangnnya secara keseluruhan.
 - e. Untuk faktor internal, total nilai kekuatan dikurangi dengan total nilai kelemahan.
 - f. Untuk variabel eksternal, total nilai peluang dikurangi dengan total nilai ancaman.
 - g. Kombinasi dua nilai tersebut yang menjadi penentu posisi organisasi dalam salah satu dari empat kuadran yang tersedia.

- h. Rumuskan implikasi strategi yang harus dipilih berdasarkan posisi organisasi dalam salah satu dari empat kuadran yang ada. Dan alat analisis yang dapat digunakan adalah teknik pengambilan keputusan area strategis.
4. Membuat Matriks SWOT atau TOWS

Matriks SWOT atau TOWS merupakan perpaduan antara faktor internal dan faktor eksternal dan merupakan sebuah peta untuk mengetahui fokus strategi yang harus dijalankan oleh organisasi, dengan memasukkan seluruh faktor yang membentuk posisi bersaing kedalam matriks pertemuan faktor internal dengan faktor eksternal. Tahapannya sebagai berikut :

- a. Pemetaan fokus strategi organisasi dengan memasukan seluruh faktor yang ada didalam matriks SWOT
- b. Melakukan perbandingan berpasangan antara faktor strategis internal yaitu dengan faktor strategis eksternal yaitu dengan menggunakan metode titik temu, yang mempertemukan setiap faktor berdasarkan pada area pertemuan masing-masing. Misalnya jumlah faktor kekuatan tiga dan jumlah peluang 3 maka akan dihasilkan sembilan pertanyaan isu strategis (3 faktor kekuatan x 3 faktor peluang). Cara yang sama juga dapat digunakan pada ketiga area lainnya.
- c. Menyusun pertanyaan isu strategis sebagai dasar perancangan formulasi strategi organisasi. Teknik penyusunan pertanyaan isu

strategis ini dilakukan dengan menyandingkan masing-masing faktor yang ada pada sisi internal dengan yang ada pada sisi eksternal

d. Merancang formulasi strategi

Isu-isu strategis yang telah disusun, kemudian dijawab dengan beberapa jawaban yang mendukung pertanyaan-pertanyaan tersebut. *Output* dari jawaban tersebut yang akan menjadi formulasi strategi organisasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Wisata Danau Tao

Wisata Danau Tao merupakan wisata yang terletak di Provinsi Sumatera Utara tepatnya di Kabupaten Padang Lawas Utara Kecamatan Batang Onang. wisata Danau Tao. Tahun 1986 objek wisata ini sudah diresmikan oleh Bupati Tapanuli Selatan kala itu di tandai dengan dilaksanakannya pesta Danau Tao seperti Pesta Danau Toba di TOBASA. Danau Tao begitulah masyarakat sekitarnya menyebutnya. terletak di arah barat daya dari Ibu Kota Kecamatan Batang Onang, jika kita telusuri secara terminologi ini adalah pengulangan kata, hanya saja dengan menggunakan Dua Bahasa. Danau dalam Bahasa Indonesia, sedangkan Tao dalam Bahasa Batak, jadi Danau berarti Tao (Bahasa Batak)

Desa Batang Onang di arah Timur berbatasan dengan Kecamatan Padang Bolak Julu. Selatan berbatasan dengan Desa Sosopan, yang dulunya menjadi ibukota kecamatan sebelum Batang Onang di mekarkan oleh Tapanuli Selatan. Desa Sosopan sekarang ini masuk kedalam wilayah Kabupaten Padanglawas. Sedangkan arah barat berbatasan dengan Kota Padangsidimpuan. Utara dengan Kabupaten Tapanuli Selatan yakni Sipirok.

Wisata Danau Tao merupakan wisata yang menawarkan hamparan perbukitan yang luas ala teletubis, rumput yang hijau dan menguning,

pepohonan dan tanaman yang rindang serta danau dengan warna hijau toska yang sangat memukau. *View* di sekitarnya sangat mempesona menampilkan wajah alam yang masih asri ditambah dengan sejuknya udara sekitar semakin menambah sensasi kenikmatan berwisata di Danau Tao. Panorama alam di tempat air terjun ini sangatlah indah dan udara pun begitu sejuk. Pesona keindahan danau yang luar biasa, jadi wajar saja jika wisata yang satu ini sangat diminati oleh para wisatawan lokal maupun non lokal.

Danau Tao menjadi daya tarik masyarakat untuk mengunjungi Desa Batang Onang, masyarakat juga ramah tamah dan masih menjunjung tinggi budaya dan adat istiadat yang ada di Kecamatan Batang Onang. Jika ingin berkunjung ke lokasi ini, kita membutuhkan waktu satu jam menggunakan sepeda motor dari Kota Gunung Tua yang merupakan pusat Kota dari Kabupaten Padang Lawas Utara. Tiba di Kecamatan Batang Onang saat menuju Danau Tao wisatawan akan melewati perkebunan yang asri dan perbukitan yang indah yang indah untuk tiba di Danau Tao.

Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. dengan monografi yang berada di daerah perbukitan. bisa di kategorikan wilayah ini daerah subur di wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara. Selain memiliki wisata alam yang indah, wilayah ini juga subur untuk pertanian hortikultural, juga sangat menjanjikan untuk tanam karet, kopi, kayu manis dan hasil alam lainnya.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Kekuatan (*Strength*) yang dimiliki Wisata Danau Tao

Daya tarik wisata dan segala sesuatu yang dimiliki oleh Danau Tao merupakan kekuatan yang dimaksud yang tentunya dapat dikembangkan sehingga nantinya bisa bertahan serta bersaing dengan objek wisata lainnya yang mempunyai kesamaan. Kekuatan yang dimiliki di Wisata Danau Tao antara lain :

a. Potensi Fisik

Wisata Danau Tao memiliki keunikan yang indah dengan kehijauan alamnya, perbukitan yang hijau, danau yang indah tentu saja ini merupakan pesona alam yang indah yang menyejukkan mata. Danau Tao memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi objek wisata unggulan yang juga akan menyumbangkan banyak bagi pendapatan masyarakat di Kecamatan Batang Onang.

b. Potensi Non Fisik

Potensi non fisik yang terdapat di Wisata Danau Tao berupa masyarakat yang mayoritas beragama Islam. Serta syariat Islam dan produk halal sudah menjadi bagian dalam masyarakat Kecamatan Batang Onang, serta ramah tamah dan terbuka bagi wisatawan.

c. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang bisa menunjang kegiatan wisata Danau Tao berupa jalan area lokasi sudah diaspal beton sehingga

memudahkan pengunjung bisa menyusuri setiap sisi Wisata Danau Tao, toilet atau kamar mandi untuk wanita dan laki-laki, musholla untuk wisatawan muslim, pengelola juga menyediakan kursi santai atau tempat duduk untuk disekitar perbukitan menghadap danau tentunya ini akan menjadi daya tarik untuk para pengunjung jumlah wisatawan semakin banyak. Untuk warung makan yang tersedia di lokasi menyediakan beberapa jenis makanan dan minuman yang halal tentunya dengan fasilitas ini wisatawan akan merasa nyaman.

d. Akseibilitas

Wisata Danau tao berada di dalam mata rantai kawasan wisata Kecamatan Batang Onang sehingga jalur menuju Wisata Danau Tao ini sudah di aspal dengan baik ditambah lagi jalur ini bisa menghubungkan ke Kabupaten Padanglawas yang membuat pengunjung semakin banyak karena Wisata Danau Tao berada diposisi yang strategis. Biaya retribusi atau tiket harga masuk hanya Rp.5.000-Rp.10.000 wisatawan sudah dapat menikmati danau berwarna kehijauan dengan latar perbukitan serta hutan kecil yang merupakan *landscape* menarik untuk fotografi, selain itu luasnya area Wisata Danau Tao masyarakat dapat mendirikan berbagai kegiatan ekonomi misalnya membuka warung makanan minuman, layanan jasa (transportasi, informasi) menyediakan permainan anak anak maupun dewasa dan lain lai. Kegiatan ini dapat menambah pendapatan masyarakat di Kecamatan Batang

Onang dan tentunya akan menekan tingkat pengangguran karena pengembangan kepariwisataan dapat membawa banyak manfaat dan keuntungan.

e. Sumber Daya Manusia

Penduduk di Kecamatan Batang Onang merupakan mayoritas beragama Islam dan memiliki tingkat semangat kerja yang tinggi sehingga ini bisa diberdayakan untuk bekerja di sektor pariwisata halal yang sesuai dengan perpektif Islam seperti pramuwisata, pramusaji atau yang lainnya untuk mendukung objek wisata halal juga bagi Wisata Danau Tao.

2. Kelemahan (*Weakness*) yang dimiliki Wisata Danau Tao

a. Potensi Fisik

Kurangnya kebersihan di kawasan Wisata Danau Tao membuat wisatawan tidak nyaman kemudian, area parkir di kawasan Wisata Danau Tao belum tertata rapih sehingga membuat rumput di kawasan area rusak sehingga merusak keindahan dan kelestarian wisata alam tersebut.

b. Potensi Non Fisik

Kegiatan masyarakat belum ada pembinaan seperti bertani sehingga masih perlu banyak pembinaan dan pengaturan untuk dapat menjadi suatu paket wisata. Disamping itu kendala bahasa, bahasa yang digunakan masyarakat sekitar Wisata Danau Tao masih kental menggunakan bahasa angkola, sehingga membuat

wisataan yang berkunjung diluar daerah Sumatera Utara akan sulit untuk dipahami. Dan bagi pemilik warung makan belum memiliki sertifikasi halal yang bersertifikasi halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

c. Sarana dan Prasarana

Kurangnya kesadaran wisatawan atau pengunjung akan kebersihan begitu juga dengan kurangnya fasilitas tempat pembuangan sampah yang menyebabkan area Wisata Danau Tao menjadi kotor karena pengunjung membuang sampah sembarangan, padahal sudah dibuat papan himbauan agar pengunjung senantiasa membuang sampah pada tempatnya. Tata letak warung yang kurang teratur, belum ada area parkir yang disediakan untuk para wisatawan, sementara ini area parkir masih tidak teratur sehingga membuat rumput di area perbukitan rusak. Dengan luasnya area Wisata Danau Tao kamar mandi dan musholla yang disediakan oleh pengelola hanya satu-satu nya saja sehingga membuat pengunjung sulit untuk melaksanakan ibadah ketika ramai begitu juga dengan kamar mandi yang membuat wisatawan tidak nyaman.

d. Akseibilitas

Meskipun jalan lintas baik dari Kota Padangsidempuan, Kabupaten Padang Lawas Utara serta Kabupaten Padanglawas menuju Kecamatan Batang Onang sudah cukup lebar dengan kondisi aspal yang cukup baik akan tetapi masih banyak yang rusak

dan berlubang tentu ini akan membahayakan pengunjung. Untuk area Wisata Danau Tao jalan yang terjal menuju danau masih belum di fasilitasi tangga sehingga membahayakan pengunjung karena jalan akan licin ketika hujan.

e. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia penduduk Kecamatan Batang Onang sebagian besar kurang memiliki keterampilan di bidang pariwisata karena 90% mata pencaharian di desa ini adalah petani, 6% pedagang, dan 4% pegawai negeri sipil dengan pendidikan 75% lulusan SMU sederajat 25%, lulusan SMP sederajat 15%, lulusan SD sederajat 40% dan 5% lulusan sarjana. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rahma selaku pengelola Wisata Danau Tao mengatakan :

“karakteristik penduduk Kecamatan batang Onang masih kurang dengan sumber daya manusia sementara sumber daya alam yang melimpah. Hal ini dapat membuat kompetisinya akan kalah dengan tenaga kerja luar. Sumber daya manusia yang belum siap dalam mengembang wisata terutama dalam pelayanan, serta pandangan negatif dari masyarakat, tokoh masyarakat, ulama, bahwa wisata hanya menekankan pada sisi negatif. Untuk pramuwisata di Wisata Danau Tao belum memiliki pramuwisata (*tour guide*) yang khusus meng *handel* tamu atau wisatawan khususnya wisatawan luar.”³⁶

3. Peluang (*Opportunities*) Wisata Danau Tao

a. Potensi Fisik

Dalam perjalanan menuju Wisata Danau Tao banyak di

³⁶ Pengelola Wisata Danau Tao, *Wawancara*, (Desa Batang Onang, 2 Maret 2020, Pukul 15.00)

jumpai pemandangan alam pengunungan/ perbukitan yang menjulang tinggi, persawahan, perkebunan, sungai yang indah dan pedesaan yang udara sangat sejuk dan tentunya pemandangan keindahan Danau Tao.

Semua potensi yang dimiliki oleh objek Wisata Danau Tao ini dapat disiarkan melalui internet dan beberapa media sosial seperti facebook, instagram youtube sebagai media untuk mendukung mempromosikan Wisata ini untuk menjadikan Wisata Danau Tao tidak hanya dikenal wisatawan lokal namun dikenal hingga ke manca negara. Selain itu juga dorongan masyarakat untuk melihat potensi ekonomi yang ada sebagai dampak potensi wisata yaitu dalam aspek ekonomi salah satunya adalah sector perdagangan maupun bisnis lainnya dikarenakan Kecamatan Batang Onang merupakan salah satu kecamatan dengan sarana pedagang yang masih terbilang sedikit di Kabupaten Padang Lawas Utara.

b. Potensi Non Fisik

Dengan berkembangnya objek wisata yang berkembang tentunya harus sesuai dengan perspektif Islam maka dapat diharapkan dapat memacu masyarakat untuk melestarikan lingkungan dan mempertahankan adat istiadat dan budaya dimana ini akan menjadi penunjang kegiatan pariwisata di Wisata Danau Tao. Selain itu pada saat ini ada kecenderungan masyarakat dunia

dalam gerakan “*back to nature*” menjadi pendukung berkembangnya wisata yang halal, tentunya dengan menampilkan konsep alam tapi dikelola dengan mengacu pada konsep Islami, dan masyarakat Kecamatan Batang Onang yang mayoritas beragama Islam tentu akan menjadi peluang tersendiri untuk wisata halal yang sesuai dengan perspektif Islam.³⁷

c. Sarana dan Prasarana

Pada saat ini Wisata Danau Tao belum diimbangi dengan fasilitas yang ada. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rosmega Harahap selaku Kabid Sarana Prasarana Dinas Pariwisata Kabupaten Padang Lawas Utara mengatakan :

“Dengan berkembangnya objek Wisata Danau Tao maka pihak pengelola akan menambah fasilitas di area wisata seperti tangga semen menuju area danau sehingga memudahkan wisatawan untuk menikmati danau dengan dekat, begitu juga dengan jasa transportasi di sekitar kawasan area Wisata Danau Tao seperti perahu (*boat*), alat bermain anak-anak maupun remaja, penginapan (*homestay*) baik di kawasan wisata maupun di perdesaan Batang Onang dan ini akan menjadi potensi wisata bagi ekonomi masyarakat yang ada di Kecamatan Batang Onang.”³⁸

d. Aksesibilitas

Pembangunan jalan dan pelebaran jalan di Kecamatan Batang Onang hingga ke Desa Batang Onang yang sangat baik merupakan

³⁷ Rahma Harahap, *wawancara* potensi wisata danau tao, Februari 2024

³⁸ Rosmega Harahap, *Wawancara*, (Desa Batang Onang, Kecamatan Batang Onang, 20 Februari 2024, Pukul 12.00 WIB)

peluang baru bagi objek wisata di Kecamatan Batang Onang agar lebih berkembang, salah satunya adalah Wisata Danau Tao.

e. Sumber Daya Manusia

Meskipun tidak banyaknya penduduk yang menguasai dan memiliki ilmu pariwisata, namun seiring dengan berkembangnya perekonomian penduduk di Desa Batang Onang maupun Kecamatan Batang Onang telah mampu mengirim putra putri daerah mereka menempuh pendidikan di kota kota yang ada di Sumatera bahkan ada yang menempuh pendidikan di luar Pulau Sumatera. Hal ini tentu akan memunculkan intelektual muda di Kecamatan Batang Onang yang mampu melihat potensi kekayaan sumber daya alam yang ada, sehingga mampu memenuhi kebutuhan desa akan tenaga kerja di Wisata Danau Tao dan ini akan menjadi dampak besar terhadap sektor perekonomian di Kecamatan Batang Onang.

4. Ancaman (*Treats*) yang dimiliki Wisata Danau Tao

a. Potensi Fisik

Usaha promosi yang masih kurang dilakukan dari pihak pengelola dan pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara serta kurangnya pemahaman ilmu pariwisata masyarakat dan wisatawan akan wisata halal akan menjadi tantangan tersendiri bagi perkembangan Wisata Danau Tao.

b. Potensi Non Fisik

Apabila objek Wisata Danau Tao berkembang pesat dan tidak

ada pembinaan terhadap masyarakat, maka akan ada kecenderungan masyarakat sekitar akan beralih mata pencaharian. Dari masyarakat yang dulunya hanya bercocok tanam/ bertani saja namun akan beralih ke sektor pariwisata yang di anggap lebih menguntungkan dan berkembangnya wisata-wisata yang ada di sekitaran kawasan Kecamatan Batang Onang seperti Tor Sipurpur, Danau Tasik, Barumon Nagari, tentu wisata-wisata menjadi pesaing nantinya bagi Wisata Danau Tao.

c. Sarana dan Prasarana

Seiring dengan berkembangnya Wisata Danau Tao sebagai objek wisata, tentu akan berkembang dan bertambah pula kegiatan sektor ekonomi seperti meningkatnya jumlah warung warung yang berada di area kawasan Wisata Danau tao dan juga warung di pinggiran jalan menuju Wisata Danau Tao. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lilis selaku pedagang di kawasan Wisata Danau Tao mengatakan :

“Dengan bertambahnya warung warung ini tanpa diimbangi usaha pembinaan, maka psosisi dan limbah yang dihasilkan

akan dapat merusak Wisata Danau Tao, dengan kondisi yang seperti itu maka akan membuat wisatawan merasa tidak nyaman dengan keadaan tersebut.”³⁹

d. Aksesibilitas

Jalanan menuju Wisata Danau Tao masih terdapat beberapa jalanan yang berlubang ketika musim hujan lubang-lubang itu akan dipenuhi air yang tergenang, sehingga akan membahayakan wisatawan dan pepohonan yang tua di pinggir jalan menuju Wisata Danau Tao kerap kali jatuh ke jalan, sehingga mengganggu dan membahayakan wisatawan, hal ini di khawatirkan akan membuat wisatawan enggan untuk berkunjung ke Wisata Danau Tao.

e. Sumber Daya Manusia

Berkembangnya Wisata Danau Tao sebagai objek wisata akan memicu masuknya tenaga kerja luar dari Kecamatan Batang Onang untuk mencari pekerjaan tentu saja hal ini akan mengancam tenaga kerja lokal karena tenaga lokal yang tidak mempunyai pengalaman di sektor pariwisata.

³⁹ Lilis, Pedagang di Kawasan Wisata Danau Tao, *Wawancara*, (Desa Batang Onang , 15 Maret 2024, Pukul 16.00 WIB)

C. Pengolahan dan Analisis Data

1. Matriks Faktor Strategi Internal

Dari hasil identifikasi yang berdasarkan wawancara terhadap informan menunjukkan bahwa Wisata Danau Tao memiliki faktor strategis internal sebagai berikut :

Tabel IV.1
Pembobotan (Kekuatan dan Kelemahan)

IFAS	Informan			Rata-rata	Bobot
	1	2	3		
Kekuatan					
Objek wisata alam yang asri	5	5	5	5	0.272
Lokasi/ letak yang strategis	5	5	4	4.66	0.254
Dilengkapi dengan fasilitas musholla dan kamar mandi	5	4	3	4	0.218
Rumah makan di sekitar kawasan Wisata Danau Tao	5	5	4	4.66	0.254
Jumlah				18.32	1
Kelemahan					
Banyak potensi yang belum dikembangkan	4	3	3	3.33	0.333
Minimnya usaha promosi dan kurangnya kerjasama dengan pihak swasta	4	4	3	3.66	0.366
Kurangnya keterampilan SDM	3	3	3	3	0.300
Jumlah				9.99	1

Tabel IV.2
Matriks IFAS Informan 1⁴⁰

No	IFAS	Bobot ⁴¹	Rating	Skor (BxR)
Kekuatan (<i>Strength</i>)				
1	Objek wisata alam yang asri	0.272	4	1.088
2	Lokasi/ letak yang strategis	0.254	4	1.016
3	Dilengkapi dengan fasilitas musholla dan kamar mandi	0.218	4	0.872
4	Rumah makan di sekitar kawasan Wisata Danau Tao	0.254	4	1.016
Subtotal		1		3.992
Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)				
1	Banyak potensi wisata yang belum dikembangkan	0.333	2	0.666
2	Minimnya usaha promosi dan kurangnya kerjasama dengan pihak swasta	0.366	3	1.098
3	Kurangnya keterampilan SDM	0.300	3	0.900
Subtotal		1		2.664
Total				1.328

Kriteria Rating =	Sangat Baik	4
	Baik	3
	Cukup Baik	2
	Tidak Baik	1

Berdasarkan Tabel IV.2 Matriks IFAS Informan pertama didapatkan hasil bahwa sub total kekuatan adalah 3.992 dan sub total kelemahan adalah 2.664, sehingga skor IFAS informan pertama adalah 1.328 yaitu berasal dari pengurangan sub total kekuatan dengan sub total kelemahan.

⁴⁰ Rosmegawati Harahap, Kabid Pengembangan Wisata Sarana dan Prasarana Dinas Pariwisata Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* (Desa Batang Onang, 20 Februari 2024, Pukul 12.00 WIB)

⁴¹ Nilai bobot diperoleh oleh hasil wawancara dengan informan mulai dari Februari-Maret

Tabel IV.3
Tabel Matriks IFAS Informan 2⁴²

No	IFAS	Bobot	Rating	Skor (BxR)
Kekuatan (<i>Strength</i>)				
1	Objek wisata alam yang asri	0.272	4	1.088
2	Lokasi/ letak yang strategis	0.254	4	1.016
3	Dilengkapi dengan fasilitas musholla dan kamar mandi	0.218	3	0.654
4	Rumah makan di sekitar kawasan Wisata Danau Tao	0.254	4	1.016
Subtotal		1		3.774
Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)				
1	Banyak potensi wisata yang belum dikembangkan	0.333	2	0.666
2	Minimnya usaha promosi dan kurangnya kerjasama dengan pihak swasta	0.366	4	1.464
3	Kurangnya keterampilan SDM	0.300	3	0.900
Subtotal		1		3.030
Total				0.744

Kriteria Rating = Sangat Baik 4
 Baik 3
 Cukup Baik 2
 Tidak Baik 1

Berdasarkan Tabel IV.3 Matriks IFAS Informan kedua didapatkan hasil bahwa sub total kekuatan adalah 3.774 dan sub total kelemahan adalah 3.030, sehingga skor IFAS informan pertama adalah 0.744 yaitu berasal dari pengurangan sub total kekuatan dengan sub total kelemahan.

⁴² Rahma, Pengelola/ pengawas Wisata Danau Tao, *Wawancara*, (Desa Batang Onang, 2 Maret 2024 Pukul 13.00)

Tabel IV.4
Tabel Matriks IFAS Informan 3⁴³

No	IFAS	Bobot	Rating	Skor (BxR)
Kekuatan (<i>Strength</i>)				
1	Objek wisata alam yang asri	0.272	4	1.088
2	Lokasi/ letak yang strategis	0.254	3	0.762
3	Dilengkapi dengan fasilitas musholla dan kamar mandi	0.218	3	0.654
4	Rumah makan di sekitar kawasan Wisata Danau Tao	0.254	3	0.762
Subtotal		1		3.266
Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)				
1	Banyak potensi wisata yang belum dikembangkan	0.333	2	0.666
2	Minimnya usaha promosi dan kurangnya kerjasama dengan pihak swasta	0.366	3	1.098
3	Kurangnya keterampilan SDM	0.300	2	0.600
Subtotal		1		2.364
Total				0.902

Kriteria Rating =	Sangat Baik	4
	Baik	3
	Cukup Baik	2
	Tidak Baik	1

Berdasarkan Tabel IV.4 Matriks IFAS Informan ketiga didapatkan hasil bahwa sub total kekuatan adalah 3.266 dan sub total kelemahan adalah 2.364, sehingga skor IFAS informan ketiga adalah 0.902 yaitu berasal dari pengurangan sub total kekuatan dengan sub total kelemahan.

⁴³ Lilis, Pedagang di Kawasan Wisata Danau Tao, *Wawancara* (Desa Batang Onang, 2 Maret 202 Pukul 14.00)

Tabel IV.5
Matriks IFAS Wisata Danau Tao

IFAS	Informan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
Kekuatan					
Objek wisata alam yang asri	1.088	1.088	1.088	3.264	1.088
Lokasi/ letak yang strategis	1.016	1.016	0.762	2.794	0.931
Dilengkapi dengan fasilitas musholla dan kamar mandi	0.872	0.654	0.654	2.180	0.726
Rumah makan di sekitar kawasan Wisata Danau Tao	1.016	1.016	0.762	2.794	0.931
Subtotal Kekuatan					3.676
Kelemahan					
Banyak potensi yang belum dikembangkan	0.666	0.666	0.666	1.998	0.666
Minimnya usaha promosi dan kurangnya kerjasama dengan pihak swasta	1.098	1.464	1.098	3.660	1.220
Kurangnya keterampilan SDM	0.900	0.900	0.600	2.400	0.800
Subtotal Kelemahan					2.686
Total					0.990

Kriteria Rating = Sangat Baik 4
 Baik 3
 Cukup Baik 2
 Tidak Baik 1

Berdasarkan Tabel IV.5 yaitu Matriks IFAS Wisata Danau Tao didapatkan hasil bahwa skor kekuatan sebesar 3.676, sedangkan skor kelemahan sebesar 2.686, sehingga skor IFAS nya adalah 0.990 artinya bahwa Wisata Danau Tao sudah dapat memanfaatkan yang ada untuk menutupi kelemahan-kelemahan yang ada.

Kekuatan utama yang dimiliki Wisata Danau Tao adalah objek wisata yang asri dan lokasi yang strategis, hal ini dapat dilihat dari indahnya nuansa alam Wisata Danau Tao yang menawarkan pemandangan danau yang hijau serta lokasi yang strategis dimana Wisata Danau Tao memiliki akses yang mudah dan tentunya dekat dari pemukiman warga.

Sedangkan kelemahan terbesar Wisata Danau Tao adalah minimnya usaha promosi dan kurangnya kerjasama dengan pihak swasta. Promosi yang dilakukan oleh pihak pengelola Wisata Danau Tao belum maksimal salah satunya adalah Wisata Danau Tao belum memiliki web promosi tersendiri. Selain itu pihak pengelola belum memiliki *stakeholder* dengan pihak swasta sehingga membuat sarana dan prasana Wisata Danau Tao tidak bertambah karena pihak pengelola membutuhkan waktu lama untuk melengkapi fasilitas sarana dan prasara Wisata Danau Tao.

2. Matriks Faktor Strategis Eksternal

Dari identifikasi yang berdasarkan wawancara terhadap informan menunjukkan bahwa Wisata Danau Tao memiliki faktor strategi eksternal sebagai berikut :

Tabel IV.6
Pembobotan (Peluang dan Ancaman)

EFAS	Informan			Rata-rata	Bobot
	1	2	3		
Peluang					
Kesejahteraan masyarakat sekitar	4	3	3	3.33	0.303
	4	4	3	3.66	0.333

Rencana pemerintah untuk menjadikan pintu pariwisata					
Satu-satunya objek wisata alam yang memiliki kawasan/ area yang luas berpotensi untuk berkembang	4	4	4	4	0.363
Jumlah				10.99	1
Ancaman					
Jika tidak dikelola dengan baik maka orang akan meninggalkannya dan berpindah ke wisata lain	3	4	4	3.66	0.646
Kerusakan lingkungan alam	2	2	2	2	0.353
Jumlah				5.66	1

Tabel IV.7

Matriks EFAS Informan 1⁴⁴

No	EFAS	Bobot ₄₅	Rating	Skor (BxR)
Peluang (Opportunities)				
1	Kesejahteraan masyarakat	0.303	4	1.212
2	Rencana pemerintah untuk menjadikan pintu pariwisata	0.333	4	1.332
3	Satu-satunya objek wisata alam yang memiliki kawasan/ area yang luas berpotensi untuk berkembang	0.363	4	1.452
Subtotal		1		3.996
Ancaman (Threats)				
1	Jika tidak dikelola dengan baik maka orang	0.646	3	1.938

⁴⁴ Rosmegawati Harahap, Kabid Pengembangan Wisata Sarana dan Prasarana Dinas Pariwisata Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* (Desa Batang Onang, 20 Februari 2024, Pukul 12.00 WIB)

⁴⁵ Nilai bobot diperoleh oleh hasil wawancara dengan informan mulai dari Februari-Maret

	akan meninggalkannya dan berpindah ke wisata lain.			
2	Kerusakan lingkungan	0.353	2	0.706
Subtotal		1		2.644
Total				1.352

Kriteria Rating = Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Tidak Baik	1

Berdasarkan Tabel IV.7 Matriks EFAS Informan pertama didapatkan hasil bahwa sub total peluang adalah 3.996 dan sub total ancaman adalah 2.644, sehingga skor EFAS informan pertama adalah 1.352 yaitu berasal dari pengurangan sub total peluang dengan sub total ancaman.

Tabel IV.8

Matriks EFAS Informan 2⁴⁶

No	EFAS	Bobot	Rating	Skor (BxR)
Peluang (<i>Opportunities</i>)				
1	Kesejahteraan masyarakat	0.303	3	0.909
2	Rencana pemerintah untuk menjadikan pintu pariwisata	0.333	4	1.332
3	Satu-satunya objek wisata alam yang memiliki kawasan/ area yang luas berpotensi untuk berkembang	0.363	4	1.452
Subtotal		1		3.693
Ancaman (<i>Threats</i>)				
1	Jika tidak dikelola dengan baik maka orang akan meninggalkannya dan berpindah ke wisata lain.	0.646	4	2.584
2	Kerusakan lingkungan	0.353	2	0.706

⁴⁶ Rahma, Pengelola/ pengawas Wisata Danau Tao, *Wawancara*, (Desa Batang Onang, 2 Maret 2024 Pukul 13.00)

Subtotal	1	3.290
Total		0.403

Kriteria Rating = Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Tidak Baik	1

Berdasarkan Tabel IV.8 triks EFAS informan kedua didapatkan hasil bahwa sub total peluang adalah 3.693 dan sub total ancaman adalah 3.290, sehingga skor EFAS informan kedua adalah 0.403 yaitu berasal dari pengurangan sub total peluang dengan sub total ancaman

Tabel IV.9
Matriks EFAS Informan 3⁴⁷

No	EFAS	Bobot	Rating	Skor (BxR)
Peluang (<i>Opportunities</i>)				
1	Kesejahteraan masyarakat	0.303	3	0.909
2	Rencana pemerintah untuk menjadikan pintu pariwisata	0.333	4	1.332
3	Satu-satunya objek wisata alam yang memiliki kawasan/ area yang luas berpotensi untuk berkembang	0.363	4	1.452
Subtotal		1		3.693
Ancaman (<i>Threats</i>)				
1	Jika tidak dikelola dengan baik maka orang akan meninggalkannya dan berpindah ke wisata lain.	0.646	3	1.938
2	Kerusakan lingkungan	0.353	3	1.059
Subtotal		1		2.997
Total				0.696

⁴⁷ Lilis, Pedagang di Kawasan Wisata Danau Tao, *Wawancara* (Desa Batang Onang, 2 Maret 202 Pukul 14.00)

Kriteria Rating = Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Tidak Baik	1

Berdasarkan Tabel IV.9 Matriks EFAS informan ketiga didapatkan hasil bahwa sub total peluang adalah 3.693 dan sub total ancaman adalah 2.997, sehingga skor EFAS informan ketiga adalah 0.696 yaitu berasal dari pengurangan sub total peluang dengan sub total ancaman.

Tabel IV.10
Matriks EFAS Wisata Danau Tao

EFAS	Informan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
Peluang					
Kesejahteraan masyarakat sekitar	1.212	0.909	0.909	3.030	1.010
Rencana pemerintah untuk menjadikan pintu pariwisata	1.332	1.332	1.332	3.996	1.332
Satu-satunya objek wisata alam yang memiliki kawasan/ area yang luas berpotensi untuk berkembang	1.452	1.452	1.452	4.356	1.452
Subtotal Peluang					3.794
Ancaman					
Jika tidak dikelola dengan baik maka orang akan meninggalkannya dan berpindah ke wisata lain	1.938	2.584	1.938	6.460	2.153
Kerusakan lingkungan alam	0.706	0.706	1.059	2.471	0.823
Subtotal Ancaman					2.976
Total					0.818

Kriteria Rating = Sangat Baik	4
Baik	3

Cukup Baik	2
Tidak Baik	1

Berdasarkan Tabel IV.10 Matriks EFAS Wisata Danau Tao dapat diketahui bahwa Wisata Danau Tao sudah memanfaatkan peluang yang ada untuk menutupi faktor-faktor yang menjadi ancaman. Hal ini dapat dilihat bahwa skor peluang 3.794 lebih besar dibandingkan dengan skor ancaman sebesar 2.976, sehingga skor EFAS nya adalah 0.818.

Peluang utama yang dimiliki Wisata Danau Tao adalah rencana Pemerintah Daerah. Dengan besarnya dukungan Pemerintah Daerah akan mendorong Wisata Danau Tao untuk berkembang serta maju sehingga akan banyak manfaat apabila Wisata Danau Tao maju salah satunya kesejahteraan Masyarakat sekitar.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Matriks SWOT 4K

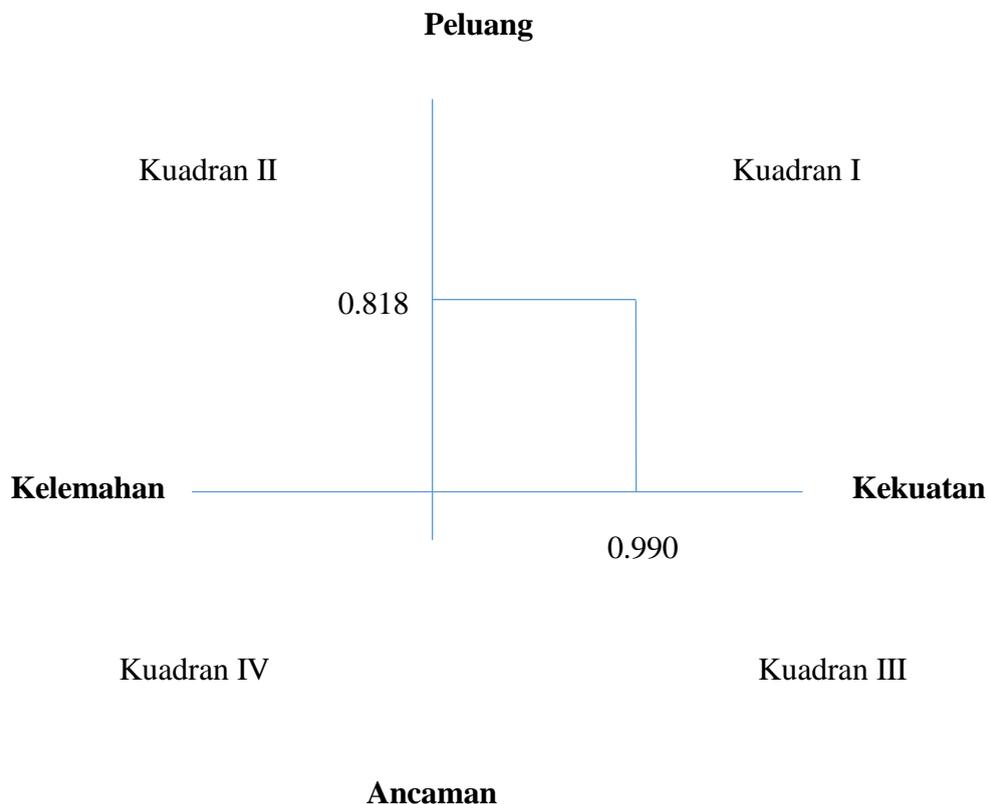
Berdasarkan analisis dan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil akhir seperti pada tabel berikut :

Tabel IV.11
Posisi IFAS dan EFAS

IFAS		EFAS	
Kategori	Subtotal (BxR)	Kategori	Subtotal (BxR)
Kekuatan (S)	3.676	Peluang (O)	3.794
Kelemahan (W)	(2.686)	Ancaman (T)	(2.976)
Total (S-W)	0.990	Total (O-P)	0.818

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Dari hasil tabel IV.11 dapat dilihat bahwa Wisata Danau Tao berada pada kuadran 1 karena total nilai IFAS dan EFAS semuanya bernilai positif, artinya dapat menggunakan strategi pertumbuhan (*Growght*) yang merupakan situasi menguntungkan sehingga dapat memanfaatkan peluang secara maksimal dengan kekuatan yang dimilikinya. Dan pihak pengelola yaitu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Padang Lawas Utara dapat mengembangkan dan meningkatkan Wisata Danau Tao baik dari sarana dan prasarana, akomodasi, aksesibilitas serta sumber daya manusia. Dan posisi strategis Wisata Danau Tao dapat dilihat dalam diagram dibawah ini :



Gambar IV.1 Diagram Analisis SWOT Wisata Danau Tao

Berdasarkan gambar tersebut diketahui hasil perhitungan skor IFAS dan EFAS berada di posisi kuadran I yaitu strategi S-O (*Strenght-Opportunities*). Hal tersebut mengindikasi bahwa Wisata Danau Tao memiliki kekuatan internal (*strength*) yang cukup baik dan terdapat peluang eksternal (*opportunities*) yang dapat dimanfaatkan.

Dalam strategi S-O pengelola Wisata Danau Tao dapat mengarahkan kebijakan dan tindakan untuk menggunakan kekuatan internal yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada di lingkungan eksternal. Pemilihan strategi S-O (*strength-opportunities*) dapat membantu Wisata Danau Tao dalam memaksimalkan peluang yang ada dan memperkuat kekuatan internal untuk mencapai keberhasilan dalam strategi pengembangan pariwisata.

2. Strategi Formulasi

Formulasi strategi mencakup berbagai aktivitas analisis, perencanaan, dan pemilihan strategi yang dapat meningkatkan kesempatan bagi perusahaan di daam mencapai tujuan perusahaan.⁴⁸ Formulasi strategi dalam pengembangan kawasan Wisata Danau Tao adalah aktivitas pemilihan strategi dari analisis SWOT. Formulasi strategi dapat meningkatkan proses pencocokan faktor-faktor kunci eksternal dan internal. Berbagai hasil alternatif strategi SWOT dipilih satu strategi

⁴⁸ Agustina Hanafi, Kusnadi, *Strategi Manajemen*, Edisi Kelima, Cetakan Pertama BPFE UGM, Jogjakarta 1999

berdasarkan kajian di lapangan, kesanggupan dari pihak mpengelola
Wisata Danau Tao dan kondisi di daerah penelitian.⁴⁹

Tabel. IV.12
Matriks TWOS Pengembangan Wisata Danau Tao

<p>FAKTOR INTERNAL</p> <p>FAKTOR EKSTERNAL</p>	<p>STRENGTHS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Objek wisata alam yang asli 2. Lokasi/ letak yang strategis 3. Dilengkapi dengan fasilitas musholla dan kamar mandi. 4. Rumah makan disekitar kawasan Wisata danau Tao. 	<p>WEAKNESSES</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak potensi wisata yang belum dikembangkan 2. Minimnya usaha promosi dan kurang kerjasama dengan pihak swasta 3. Kurangnya keterampilan SDM
<p>OPPORTUNITIES</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Satu-satunya objek wisata yang memiliki kawasan yang luas disertai perbukitan yang indah 2. Kesejahteraan masyarakat sekitar 3. Rencana pemerintah untuk menjadi pintu pariwisata 	<p>S-O STRATEGIS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan infrastruktur dan fasilitas Wisata Danau Tao. 2. Memanfaatkan keberadaan fasilitas musholla sebagai nilai tambah dalam promosi dan pemasaran destinasi untuk menarik wisatawan muslim dengan menunjukkan ketersediaan fasilitas ibadah yang nyaman dan tentunya ini akan menciptakan Wisata Danau Tao sebagai wisata religi. 3. Peningkatan kualitas rumah makan dan 	<p>W-O TRATEGIES</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan potensi wisata alam yang belum tereksplorasi secara luas 2. Peningkatan promosi/ pemasaran Wisata Danau Tao yang dilakukan oleh pemerintah 3. Pengelola menyediakan pelatihan dan program pengembangan keterampilan bagi masyarakat setempat terkait pariwisata seperti kuliner loka, kerajinan tangan. Hal ini akan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam

⁴⁹ F.R David, *Strategic Management Concept and Cases, Elevent Edition, Pearson International Edition*. Prentice Hall, New Jersey, 2007

	mengembangkan produk/ layanan tambahan disekitar rumah makan seperti took souvenir atau penyewa peralatan rekreasi untuk meningkatkan pendapatan dan menarik lebih banyak wisatawan	berpartisipasi dalam sektor pariwisata
THREATS	S-T STRATEGIES	W-T STRATEGIES
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika tidak dikelola dengan baik orang akan meninggalkannya dan beralih ke objek wisata yang lain yang terdapat di Kecamatan Batang Onang 2. Kerusakan lingkungan akibat sampah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelestarian lingkungan dengan cara memperkuat upaya pelestarian lingkungan dalam pengembangan program pemulihan ekosistem, penanaman kembali vegetasi dan pengelolaan sampah secara efektif untuk mencegah kerusakan dan tetap menjaga keindahan Wisata Danau Tao yang asri. 2. Mengedukasi kepada pengunjung dan masyarakat sekitar tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan dampak negatif dari perilaku yang merusak. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pelatihan pariwisata yang lebih terkoordinasi dengan semua pihak yang terkait (<i>stakeholder</i>). Bekerjasama dengan pihak yang berwenang untuk mengatasi masalah lingkungan. Isu lingkungan ialah sesuatu yang tidak dapat dihiraukan, baik oleh kawasan Wisata Danau Tao, masyarakat, maupun pemerintah. Untuk mengantisipasi kerusakan lingkungan maupun keadaan cuaca yang tidak menentu akibat kerusakan lingkungan, perlu diadakan kerjasama untuk mempertahankan ekosistem lingkungan di sekitar perkebunan kawasan Wisata Danau Tao.

Berdasarkan hasil analisis pada diagram analisis SWOT Wisata Danau Tao menunjukkan pada posisi kuadran I dimana pada posisi ini kekuatan dapat memanfaatkan untuk merebut peluang-peluang yang ada, Strategi yang dipilih adalah strategi S-O (*Strenght-Opportunities*). Strategi S-O (*Strenght-Opportunities*) didasarkan pada pengelolaan kekuatan yang dimiliki oleh Wisata Danau Tao untuk memanfaatkan peluang yang ada di dalam pengembangan kawasan Wisata Danau Tao. Perumusan strategi S-O (*Strenght-Opportunities*) menghasilkan strategi yaitu :

- 1) kekuatan lokasi Wisata Danau Tao yang strategis dan memiliki objek wisata alam yang asri membuat pemerintah merencanakan untuk menjadikan Wisata Danau Tao sebagai pintu pariwisata. Strategi yang bisa dilakukan pemerintah adalah dengan cara meningkatkan infrastruktur yang mendukung pariwisata termasuk jalan akses, tempat parkir dan transportasi publik untuk memudahkan akses bagi wisatawan. Kemudian peningkatan fasilitas wisata, fasilitas di sekitar Danau Tao perlu diperbaharui dan diperluas untuk memenuhi kebutuhan wisatawan seperti pengembangan fasilitas rekreasi, area piknik, spot berfoto, alat bermain anak-anak serta jasa transportasi seperti perahu (*boat*) sehingga wisatawan dapat menyusuri indahnya danau hijau yang dimiliki Wisata Danau Tao.

Keindahan alam yang menjadi khas utama Wisata Danau Tao akan menjadikan wisata ini berpotensi untuk berkembang. Oleh karena itu, pemerintah bisa meningkatkan pemasaran/ promosi yang terarah dan efektif dengan menyoroti keunikan dan keindahan alam, serta manfaat ekonomi dan lingkungan dari pariwisata alam yang berkelanjutan, pemasaran/ promosi bisa melalui media tradisional maupun online. Selain itu, pemerintah/ pengelola harus menjalin kemitraan dengan pihak *stakeholders* guna untuk investasi dalam pengembangan dan promosi Wisata Danau Tao.

- 2) Kekuatan yang dimiliki Wisata Danau Tao salah satunya adalah memiliki rumah makan di sekitar area Wisata Danau Tao. Mengembangkan rumah makan disekitar Wisata Danau Tao dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Mengembangkan rumah makan disekitar kawasan Wisata Danau Tao dengan cara meningkatkan kualitas rumah makan seperti meningkatkan standar pelayanan, kebersihan dan kenyamanan serta menawarkan variasi menu kuliner yang unik sehingga dapat meningkatkan jumlah dan kepuasan pengunjung.

Selain itu masyarakat lokal juga dapat mengembangkan produk/ layanan tambahan disekitar rumah makan, seperti toko souvenir atau penyewa peralatan rekreasi. Tentunya ini akan meningkatkan kontribusi ekonomi pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat lokal selain itu dengan keberadaan rumah makan dapat menjadi sumber pendapatan dan peluang kerja bagi masyarakat lokal baik sebagai pemilik usaha, karyawan ataupun petani sekitar sebagai pemasok bahan lokal.

- 3) Fasilitas musholla dapat menjadi daya tarik tambahan bagi wisatawan muslim yang mencari destinasi yang ramah terhadap kebutuhan keagamaan wisatawan. Memanfaatkan keberadaan musholla sebagai nilai tambah dalam promosi atau pemasaran destinasi dan menarik wisatawan muslim dengan menunjukkan fasilitas ibadah yang nyaman. Oleh karena itu, pengelola perlu melakukan perbaikan dan pemeliharaan rutin terhadap musholla, memberpaiki fasilitas musholla seperti tempat wudhu, tempat duduk dan ruangan ibadah untuk meningkatkan kualitas dan kenyamanan pengunjung.

Fasilitas musholla juga dapat menciptakan Wisata Danau Tao sebagai wisata religi, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai pihak pengelola dapat berkolaborasi dengan komunitas keagamaan lokal untuk mendukung pengelolaan dan

pengembangan fasilitas musholla, serta menyelenggarakan program pendidikan keagamaan, ceramah atau kegiatan keagamaan lainnya di musholla untuk meningkatkan pengalaman spiritual wisatawan. Dengan menerapkan strategi ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas Utara dapat memanfaatkan keberadaan fasilitas musholla sebagai bagian dari pengembangan pariwisata di sekitar Wisata Danau Tao.

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang di alami dan terdapat menjadi beberapa faktor, agar dapat lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Objek penelitian hanya di fokuskan pada strategi pengembangan Wisata Danau Tao terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Batang Onang padahal masih banyak strategi pengembangan wisata lain di daerah tabagsel, umumnya di Indonesia.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan informan melalui wawancara terkadang tidak menunjukkan pendapat informan yang

sebenarnya. Hal ini terjadi karena kadang adanya perbedaan pemikiran, angapan dan pemahaman yang berbeda tiap informan, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam menjawab pertanyaan ddari wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun hasil kesimpulan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Strategi Pengembangan Wisata Danau Tao Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Batang Onang yaitu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas Utara selaku pengelola Wisata Danau Tao melakukan pengembangan dengan berfokus pada pelestarian lingkungan, pengembangan infrastruktur yang ramah lingkungan, melakukan promosi dan pengembangan layanan wisata yang berkualitas untuk meningkatkan daya tarik dan memastikan keberlanjutan ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Formulasi strategi penembangan Wisata Danau Tao yang berkelanjutan dilakukan dengan memilih strategi S-O (*Strenght-Opportunities*) yaitu memanfaatkan kekuatan untuk merebut peluang yang ada . Perumusan strategi S-O (*Strenght-Opportunities*) menghasilkan strategi yaitu : Meningkatkan infrastruktur dan fasilitas Wisata Danau Tao, memanfaatkan keberadaan fasilitas musholla sebagai nilai tambah dalam promosi dan pemasaran destinasi untuk menarik wisatawan muslim dengan menunjukkan ketersediaan fasilitas ibadah yang nyaman dan tentunya ini akan menciptakan Wisata Danau Tao sebagai wisata religi. Peningkatan kualitas rumah makan dan mengembangkan produk/ layanan tambahan disekitar rumah makan seperti toko souvenir atau penyewa peralatan rekreasi untuk meningkatkan pendapatan dan menarik lebih banyak wisatawan.

Pemerintah menjadi peran utama dalam mengembangkan Wisata Danau Tao mulai dari pengembangan dan peningkatan infrastruktur dan fasilitas, pemberdayaan masyarakat lokal dengan mendorong memberi dukungan untuk usaha kecil dan menengah, menjalin kemitraan dengan *stakeholders* untuk investasi dalam pengembangan dan promosi Wisata Danau Tao. Dengan adanya strategi pengembangan objek wisata alam yang ada dan di ikuti dengan pemeliharaan alam, akan membuat inovasi produk Wisata Danau Tao bertambah, namun tetap memelihara kelestarian alam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka saran yang harus di ambil pengelola Wisata Danau Tao yaitu kekuatan yang dimiliki oleh pariwisata daerah harus dioptimalkan dan ditingkatkan agar menjadi keunggulan bagi Pariwisata di Padang Lawas Utara.

Kelemahan yang dimiliki oleh pariwisata daerah harus diminimalisir agar tidak ada lagi yang dapat menghambat pengembangan kualitas produk pariwisata daerah Padang Lawas Utara untuk meningkatkan jumlah wisatawan dan dalam memasarkan atau mempromosikan Wisata Danau Tao

Dinas Pariwisata Kabupaten Padang Lawas Utara Untuk para pihak pengelola perlu memperdalam kajian mengenai konsep serta mengamati aplikasi dari pengembangan wisata agar dapat menentukan arah perancangan. Selain dengan konsep yang matang, pihak pengelola juga dapat melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam pengembangan pariwisata, aspek SDM salah satu kunci untuk mewujudkan wisata yang maju dan berkualitas.

Kepada peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian yang lebih dalam serta merumuskan penyelesaian terhadap masalah dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Albayan, Ade. "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Ekonomi Syariah Dalam Meningkatkan Penghasilan Masyarakat." *Mutawasith: Jurnal Hukum Islam* 2, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.47971/mjhi.v2i2.153>.
- Arif, Muhammad. "Toward a Definition of Islamic Economics: Some Scientific Considerations." *Journal of Research in Islamic Economics* 2, no. 2 (1985).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Azizah, Lailatul. "Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Perspektif Islam Menggunakan Metode Analisis SWOT Halal Tourism." *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)* 4, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.15642/manova.v4i2.414>.
- Bangun Mulia, Victor. "MEMAHAMI DAN MENGELOLA DAMPAK PARIWISATA." *JURNAL KEPARIWISATAAN* 20, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.52352/jpar.v20i1.439>.
- Budio, Sesra. "Strategi Manajemen Sekolah." *Juurnal Menata* 2, no. 2 (2019).
- Chotimah, Hidayat Chusnul. "Multiplier Effect Pengembangan Potensi Ekonomi Daerah Melalui Industri Kerajinan Anyaman Pandan Di Kabupaten Kebumen." *Universitas Indonesia*, 2012.
- Fred R. David, Forest R. David. *Strategic Management Concepts and Cases, Global Edition* (2014), 2015. <http://http://www.pearsonmylabandmastering.com>.
- Hanafi, Agustina, and Kusnadi. *Strategi Manajemen*. 5th ed. Yogyakarta: BPFE UGM, 1999.
- Irtifah, Irtifah, and Moh Idil Ghufroon. "Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Wisata Alam." *Media Mahardhika* 17, no. 2 (2019): 244. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v17i2.81>.
- Munthe, Asmaira, M. Yarham, and Ridwana Siregar. "Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.61930/jebmak.v2i3.321>.
- Nasution, Nurul Hasanah, Maryam Batubara, and Muhammad Arif. "Strategi Pengelolaan Dan Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Mandailing Natal Perspektif Ekonomi Islam Dengan Pendekatan

- QSPM.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022).
<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4507>.
- Nurohman, Yulfan Arif, and Rina Sari Qurniawati. “Strategi Pengembangan Desa Wisata Menggoro Sebagai Wisata Halal.” *Among Makarti* 14, no. 1 (2021).
<https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.200>.
- Pane, Veny Rosya, and M Yarham. “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018-2022.” *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial Ekonomi Dan Bisnis Islam (SOSEBI)* 3, no. 2 SE-Articles (December 24, 2023). <https://doi.org/10.21274/sosebi.v3i2.8461>.
- Primadany, Sefira Ryalita, Mardiyono, and Riyanto. “Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah.” *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 1, no. 4 (2013).
- Pusat Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Putra, Agus, Ni Nyoman Aryanti, I B Astina, and I B Setiawan. “Pengkemasan Kuliner Lokal Dan Cenderamata Lokal Dalam Mendukung Pengembangan Desa Wisata Tista, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan.” *Buletin Udayana Mengabdi* 17 (2018).
<https://doi.org/10.24843/BUM.2018.v17.i03.p13>.
- Rangkuti, Freddy. *Analisis SWOT*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Ristiana, and Amin Yusuf. “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Di Desa Wisata Lerep.” *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 4, no. 1 (2020).
- Rozalinda. *Ekonomi Islam*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Sahabuddin, Chuduriah, and Nur Fitrah. “Strategi Pengembangan Usaha Wisata Desa Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Kasus Wisata Bunga Anggrek Tondok Bakarui Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa).” *Jipikom* 3, no. 2 (2021): 125–34.
- Saleem, Muhammad Yusuf. “Methods and Methodologies in Fiqh and Islamic Economics.” *Review of Islamic Economics* 14, no. 1 (2010).
- Sari, Desi Ratna, N Norvadewi, and Angrum Pratiwi. “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Pariwisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pantai Biru Kersik Kecamatan Marang Kayu).” *Borneo*

Islamic Finance and Economics Journal, 2021.
<https://doi.org/10.21093/bifej.v1i2.3896>.

Soekadijo. *Memahami Pariwisata Sebagai Sistemik Linkage*. Jakarta: Gra-media, 2000.

Spillane, J.J. *Ekonomi Pariwisata Sejarah Dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius, 1991.

Suwantoro. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi, 2024.

Syafi', Muhammad. Djoko Suwandono. "Perencanaan Desa Wisata Dengan Pendekatan Konsep Community Based Tourism (CBT) Di Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak Tourism." *Jurnal Undip* 1, no. 2 (2015).

Tate, Bernard, John H. Barnett, and William D. Wilsted. "Strategic Management; Concepts and Cases." *The Journal of the Operational Research Society* 43, no. 11 (1992). <https://doi.org/10.2307/2584115>.

Widiyanto, M K, I Murti, F A Olivia, and....."Formulasi Kebijakan Pengembangan Kepariwisataan Desa Wisata Kampung Bunga Desa Banyu Urip, Kecamatan Kedamean, Kabupaten" *PRAJA Observer: Jurnal ...* 5 (2022).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama Lengkap | : Indah Sri Oktavia |
| 2. Nama Panggilan | : Indah |
| 3. Tempat/Tanggal Lahir | : Gunung Tua, 21 Oktober 2001 |
| 4. Agama | : Islam |
| 5. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 6. Anak ke | : 3(Tiga) |
| 7. Alamat | : Kelurahan Pasar Gunung Tua, Kab.
Paluta |
| 8. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| 9. No. Telp/hp | : 0822-1666-3559 |
| 10. Email | : Indahsrioktaviarahap@gmail.com |

B. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 100900 Gunung Tua
2. SMP Negeri 1 Padang Bolak
3. SMA Negeri 6 Kota Serang
4. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

C. IDENTITAS ORANGTUA

- | | |
|------------------------|-----------------------|
| 1. Nama Ayah | : Syahrul Harahap |
| 2. Nama Ibu | : Nurintan Dalimunthe |
| 3. Pekerjaan Ayah/ Ibu | : Wiraswasta |

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa objek wisata unggulan yang dimiliki Kecamatan Batang Onang ?
2. Apa saja kekuatan yang dimiliki Wisata Danau Tao ?
3. Apa saja kelemahan yang dimiliki Wisata Danau Tao ?
4. Apa saja peluang yang dimiliki Wisata Danau Tao ?
5. Apa saja ancaman yang dimiliki Wisata Danau Tao jika tidak dikelola dengan baik ?
6. Apa saja kendala yang dimiliki Dinas Pariwisata Kabupaten Padang Lawas ? Utara dalam mengembangkan Wisata Danau Tao ?
7. Apakah pemerintah berperan penting dalam mengembangkan Wisata Danau Tao ?
8. Apakah masyarakat di Kecamatan Batang Onang telah merasakan dampak positif selama adanya Wisata Danau Tao ?
9. Apakah masyarakat sudah dilibatkan dalam pengembangan Wisata Danau Tao ?
10. Apa saja rencana Dinas Pariwisata serta Pemerintah

JAWABAN INFORMAN

NAMA :

ALAMAT :

Kekuatan	1	2	3	4	Skor
Kolektivitas alam yang asli	1	2	3	4	Skor
Banyak potensi yang belum dikembangkan					
Dilengkapi dengan fasilitas hiburan dan kurang nya kerjasama dengan pihak swasta					
Rumah makan di sekitar kawasan					
Kurang nya keterampilan SDM					
Jumlah Skor					
Jumlah Skor					

Peluang	1	2	3	4	Skor
Kesejahteraan masyarakat					
Rencana pemerintah untuk menjadikan pintu pariwisata					
Satu-satunya objek wisata alam yang memiliki kawasan/ area yang luas berpotensi untuk berkembang					
Jumlah Skor					

Ancaman	1	2	3	4	Skor
Jika tidak dikelola dengan baik maka orang akan meninggalkannya dan berpindah ke wisata lain.					
Kerusakan lingkungan					
Jumlah Skor					

DOKUMENTASI

1. Pengambilan surat izin riset ke Dinas Pariwisata Kabupaten Padang Lawas Utara



2. Wawancara dengan Ibu Rosmegawati Harahap, S.Pd, M.M Selaku Kabid Sarana dan Prasarana dan Pengembangan Objek Wisata dan didampingi Pengelola/ pengawas Wisata Danau Tao Ibu Rahma



3. kamar mandi di area Wisata Danau Tao



4. Musholla di area Wisata Danau Tao



5. Wawancara dengan Ibu Rahma selaku Pengelola/ pengawas Wisata Danau Tao



6. Pintu masuk Wisata Danau Tao/ tempat pengambilan tiket masuk Wisata Danau Tao



4. Pengunjung/ wisatawan Wisata Danau Tao



5. Wawancara dengan Ibu Lilis yang merupakan Masyarakat Desa Batang Onang yang merupakan pedagang di Wisata Danau Tao



6. Keindahan Wisata Danau Tao





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : **3489/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2023**

11 Mei 2023

Lampiran : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

1. Muhammad Isa, M.M

: Pembimbing I

2. M. Yarham, S.H

: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Indah Sri Oktavia

NIM : 2040200222

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Strategi pengembangan Wisata Danau Tao Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Batang Onang

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul biladiperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
UPT. BAHASA

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4.5 Sihitang Kode Pos 22733
Telepon. 0634.22080 Faximile 0634 24022
Website : <https://www.uinsyahada.ac.id>

SURAT KETERANGAN VALIDASI
B- 207 /Un.28/J.2/PP.00.9/07/2024

Kepala Unit Pelaksana Teknis Bahasa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan ini menerangkan bahwa abstraksi mahasiswa :

Nama : INDAH SRI OKTAVIA
NIM : 2040200222
Program Studi : Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Wisata Danau Tao Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Batang Onang

Telah **divalidasi** dan dinyatakan telah selesai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 17 Juli 2024

Kepala UPT. Bahasa,



Eka Sustris Harida, M.Pd
NIP : 19750917 200312 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jalan Lintas Gunungtua – Langgapayung, Huta Lombang Km.3
GUNUNG TUA

Kode Pos 22753

Gunungtua, 15 Februari 2024

Nomor : 556/ 083/PMSR/DISBUDPAR/II/2024
Sifat : Biasa
Perihal : Persetujuan Izin Riset

Yth : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary
Padangsidimpuan
di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Nomor : 336/Un.28/G.4c/TL.00/01/2024 Tanggal 24 Januari 2024 perihal Permohonan Izin Riset.

Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas Utara pada prinsipnya memberikan Izin Riset untuk mengadakan Penelitian kepada.

Nama : Indah Sari Oktavia
Nim : 2040200222
Program studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan harapan terlaksananya Penelitian ini terjalin kerja sama antara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas Utara dengan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidimpuan dalam hal membantu mengembangkan dan Mempromosikan Pariwisata, Adat dan Budaya yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA



EVA SARTIKA SIREGAR, SH, M.Kn
PEMBINA Tk. I (IV/b)
NIP. 198309172010012024